

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN
LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT
(Studi Kasus pada Auditor KAP Se-Kota Medan)**

Oleh:

Ahmad Rozi Maulana harahap

NIM 0502162091

Program Studi
AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN
LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT
(Studi Kasus pada Auditor KAP Se-Kota Medan)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)**

Program Studi Akuntansi Syariah



**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rozi Maulana Harahap
NIM : 0502162091
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 7 Mei 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun II Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Menyatakakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* terhadap *Audit Judgment* (Studi Kasus pada Auditor KAP Se-Kota Medan)”** benar asli karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 24 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Ahmad Rozi Maulana Harahap

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN
LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT
(STUDI KASUS PADA AUDITOR KAP SE-KOTA MEDAN)**

Oleh :

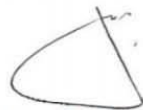
AHMAD ROZI MAULANA HARAHAP

NIM : 0502162091

**Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akutansi Syariah (S.Akun) Pada Program Studi Akuntansi Syariah**

Medan, Juli 2020

Pembimbing I



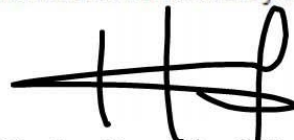
Dr.Hj. Nurlaila Harahap, SE, MA
NIDN.2021057503

Pembimbing II



Nur Alimadi Bi Rahmani, M.SI
NIDN: 2028129001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Hendra Harmain, S.E., M.Pd
NIDN. 2010057302

Skripsi berjudul "PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT (STUDI KASUS PADA AUDITOR KAP SE-KOTA MEDAN)" an. Ahmad Rozi Maulana Harahap NIM 0502162091 Prodi Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan daam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonommi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 30 Juli 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Prodi Akuntansi Syariah

Medan, 30 Juli 2020
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Prodi Akuntansi Syariah UIN-SU

Ketua,



Hendra Harmain, S.E., M.Pd
NIDN. 2010057302

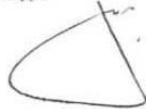
Sekretaris,



Kusmilawatv, SE.Ak., M.Ak
NIDN. 20140608001

Anggota

Pembimbing I



Dr. Hi. Nurdaila Harahan, SE., MA
NIDN. 2021057503

Pembimbing II



Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.SI
NIDN. 2028129001

Penguji I



Hendra Harmain, S.E., M.Pd
NIDN. 2010057302

Penguji II



Kusmilawatv, SE.Ak., M.Ak
NIDN. 20140608001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara Medan

Dr. Andri Soemitra, MA
NIDN. 2007057602

ABSTRAK

Ahmad Rozi Maulana Harahap, NIM 0502162091. “**Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* terhadap *Audit Judgment* (Studi Kasus pada Auditor KAP se-Kota Medan)**”. Di bawah bimbingan Ibu Dr.Hj. Nurlaila Harahap,SE., MA Sebagai Pembimbing Skripsi I dan Bapak Nur Ahmadi Bi Rahmani, MSI sebagai Pembimbing Skripsi II.

Sebuah laporan keuangan harus perusahaan diaudit oleh lembaga eksternal audit yang bisa menjamin kualitas setiap informasi yang dihasilkannya. Untuk menyeleksi informasi agar dapat diproses lebih lanjut secara efektif dan efisien maka diperlukan suatu *judgment*. Tepat atau tidaknya *judgment* auditor yang akan menentukan kualitas dari hasil audit tersebut. Adapun faktor-faktor yang menentukan *Audit Judgment* yaitu Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* terhadap *Audit Judgment* secara parsial dan simultan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode sampel jenuh atau sensus. Kuesioner yang dapat diproses lebih lanjut sebanyak 41 kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu uji reliabilitas dan uji validitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji T dan uji F dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Pada uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Secara parsial Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* tidak berpengaruh terhadap *Audit Judgment*, dibuktikan dengan t_{hitung} variabel Keahlian Audit ($2,206 > 1,682$), variabel Kompleksitas Tugas ($3,153 > 1,682$) dan *Locus of Control Eksternal* ($0,505 < 1,682$). Akan tetapi secara simultan Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* berpengaruh terhadap *Audit Judgment* dengan F_{hitung} ($6,25 > 2,83$).

Kata Kunci : Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, *Locus of Control Eksternal*, *Audit Judgment*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena berkat limpahan rahmat, hidayah dan inayahnya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control* Eksternal terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Auditor KAP Se-Kota Medan)”**. Tahun ajaran 2019/2020.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Selama penyusunan skripsi penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dari berbagai pihak baik berupa motivasi, bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, MA selaku Rektor UIN-SU Medan.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Hendra Hermain, M.Pd selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah beserta seluruh staf pegawainya.
4. Ibu Dr. Hj. Nurlaila Harahap, SE, MA selaku dosen Pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
5. Bapak Ahmadi Bi Rahmadi, M.SI selaku dosen Pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai selesai.

6. Ribuan Terima kasih kepada Ibunda Kusmilawaty, SE,Ak., M.Ak selaku Penasehat Akademik juga sudah menjadi seperti Ibu Kandung saya sendiri yang telah banyak memberikan dukungan, nasehat, motivasi baik secara moral maupun material.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Alm. Ir. Ahmad Sardar Harahap dan Ibunda Almh. Asniati Nurlis, Am.Keb serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi motivasi kuat dan menginspirasi secara moril.
8. Terima kasih kepada BIDIKMISI terkhususnya juga keluarga FORMADIKSI UINSU yang telah memberikan bantuan beasiswa kepada saya serta memberikan ilmu, bimbingan dan pengalaman dalam proses saya berorganisasi
9. Terima kasih kepada para Sahabat Seperjuangan Stambuk 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus kepada AKS-E serta sahabat yang sering mensupport saya dalam perjuangan selama perkuliahan atau dalam pembuatan skripsi ini yaitu Aziz Aulia, Harry Anugrah, Yusron Hartono, Hafily Ritonga, Afrilia Arizona, Siti Rahmah Daulay, Indah Fajar Aini, Nurhafiani, Risa Cinta N Harahap, Rizki Utari Daulay, Erlinda Sari Harahap.
10. Terima kasih kepada Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah FEBI UINSU Medan yang telah banyak memberikan Ilmu, Bimbingan, dan Pengalaman dalam proses saya berorganisasi
11. Terima Kasih kepada teman-teman KKN-10 Desa Kebun Kelapa yang memberikan kesan dan pesan selama 1 bulan kebersamaan menyelesaikan satu dari tiga tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. <i>Audit Judgment</i>	10
2. Keahlian Audit	22
3. Kompleksitas Tugas	25
4. <i>Locus of Control Eksternal</i>	27
B. Kajian Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesa Penelitian	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42

1. Variabel Dependen	43
2. Variabel Independen.....	43
G. Model Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	58
1. Analisis Statistik Deskriptif	58
2. Uji Kualitas Data.....	59
3. Uji Asumsi Klasik	64
4. Uji Regresi Linear	68
5. Uji Hipotesis	69
6. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)	77
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	39
Tabel 3.2	Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	40
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1	Daftar KAP di Kota Medan	54
Tabel 4.2	Data Tingkat Pengembalian Kuesioner	55
Tabel 4.3	Rekapitulasi Kategori Responden	56
Tabel 4.4	Rekapitulasi Tingkat Pendidikan Responden.....	56
Tabel 4.5	Rekapitulasi Jenis Kelamin Responden.....	57
Tabel 4.6	Rekapitulasi Lama Bekerja Auditor	57
Tabel 4.7	Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian Audit	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Tugas	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Locus of Control Eksternal</i> .	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Audit Judgment</i>	61
Tabel 4.12	Hasil Reliabilitas Validitas Variabel K.Audit	62
Tabel 4.13	Hasil Reliabilitas Validitas Variabel K. Tugas	63
Tabel 4.14	Hasil Reliabilitas Validitas Variabel <i>LOC Eksternal</i>	63
Tabel 4.15	Hasil Reliabilitas Validitas Variabel <i>Audit Judgment</i>	64
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.18	Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.19	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.20	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	69
Tabel 4.21	Hasil Uji Parsial (Uji t)	70
Tabel 4.22	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4.1	Grafik Histogram.....	65
Gambar 4.2	Grafik Normal P-P Plot.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan dunia bisnis semakin maju, maka persaingan di dunia usaha semakin meningkat terbukti dengan beragamnya jenis industri saat ini, banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk tetap dapat bertahan ditengah persaingan yang begitu ketat. Perusahaan tidak hanya menunjukkan laba yang tinggi, namun dalam kewajaran dari laporan keuangan juga sangat lah penting. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan untuk mengetahui keakuratan dan keandalan suatu laporan keuangan dibutuhkan oleh perusahaan yaitu melakukan pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak ketiga yang independen, dalam hal akuntan publik.

Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik bahwa jasa akuntan publik merupakan jasa yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan berpengaruh secara luas dalam era globalisasi yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Jasa dari akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik sangat diperlukan untuk menilai apakah laporan keuangan suatu perusahaan sudah disajikan secara wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.¹ Oleh karena itu sebuah laporan keuangan dibutuhkan suatu proses audit.

Audit adalah kegiatan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian intern yang bertujuan memberikan perlindungan dan pengamanan agar dapat

¹ UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan oleh perusahaan. Audit meliputi proses kompleks dan membutuhkan beberapa tahap serta pertimbangan mengenai informasi mana yang relevan dan tidak relevan karena tidak semua bukti relevan pada setiap keputusan audit selama mengaudit laporan keuangan.²

Sebuah laporan keuangan harus perusahaan diaudit oleh lembaga eksternal audit yang bisa menjamin kualitas setiap informasi yang dihasilkannya. Untuk menyeleksi informasi agar dapat diproses lebih lanjut secara efektif dan efisien maka diperlukan suatu *judgment*. Tepat atau tidaknya *judgment* auditor yang akan menentukan kualitas dari hasil audit.³

Pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang tertuang pada seksi 341⁴ menyebutkan auditor dalam pembuatan *audit judgment* atas kemampuan kesatuan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan harus didasarkan pada ada tidaknya kesangsian dalam diri seorang auditor terhadap kemampuan suatu usaha untuk mempertahankan hidup dalam satu periode sejak tanggal laporan keuangan auditan.

Adapun pembuatan *audit judgment* ini dipengaruhi banyak faktor-faktor, diantaranya keahlian audit. Auditor yang melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan harus memiliki keahlian di bidang akuntansi dan auditing, serta memahami prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berkaitan dengan entitas yang diperiksa sehingga membuat *judgment* yang tepat.

Namun saat pengerjaan dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan terdapat juga kesulitan Auditor dalam melaksanakan tugas yang mempengaruhi *Audit judgement* yaitu dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak,

² Michael Chornelis Maengkom, “Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgment”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UHM, 2016), h.1

³ Margaret, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Judgment pada Auditor BPK RI”, (Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2014) h.1

⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik, (Jakarta : Salemba Empat, 2014)

berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya. Kompleksitas tugas ini juga membuat seorang auditor menjadi ambiguitas dan struktur yang lemah sehingga seorang auditor menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabilitas. Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak *judgement* yang dibuat auditor.⁵

Ada tiga alasan yang cukup mendasar pengujian terhadap kompleksitas tugas untuk sebuah audit perlu dilakukan. Pertama, kompleksitas tugas ini diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja seorang auditor. Kedua, sarana dan teknik pembuatan keputusan dan latihan tertentu diduga telah dikondisikan sedemikian rupa ketika para peneliti memahami keganjilan pada kompleksitas tugas audit. Ketiga, pemahaman terhadap kompleksitas dari sebuah tugas dapat membantu tim manajemen audit perusahaan menemukan solusi terbaik bagi staf dan tugas audit. Dengan tiga alasan tersebut menjadi landasan kompleksitas tugas yang beragam dapat mempengaruhi auditor dalam membuat dan mengevaluasi *judgement*.⁶

Selain dari keahlian dan kompleksitas tugas, *locus of control eksternal* juga dapat mempengaruhi auditor dalam membuat *audit judgement*. *Locus of control eksternal* sendiri merupakan persepsi individu pada suatu kejadian yang terjadi. Seseorang yang meyakini keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya berada dalam kontrolnya disebut memiliki *locus of control internal*, pada pihak lain individu yang meyakini keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya ditentukan oleh faktor-faktor eksternal (di luar kontrolnya) disebut memiliki *locus of control eksternal*.⁷ Individu yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung menganggap bahwa hidup mereka ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti takdir, nasib, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa. Sehingga ketika seorang auditor yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung akan

⁵ Ariani, "Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Audit", (Skripsi, Fakultas Bisnis dan Akuntansi UKMC Palembang, 2015), h.4

⁶ Bonner, S.E., "A Model of The Effects of Audit Task Complexity, Accounting, Organizations and Society", XIX, 1994, h.213-234

⁷ Engko.C., dalam Maengkom, "Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgment", h.6

memandang keadaan diluar dirinya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan auditor tersebut dalam membuat dan mengevaluasi *judgment*.

Pada tahun 2018, terjadi kasus kesalahan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea terkait audit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun buku 2018. Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Sanksi yang diberikan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) lembaga yang berada dibawah Kemenkeu berupa pembekuan izin selama 12 bulan lewat Keputusan Menteri Keuangan No.312/KM.1/2019. Hadiyanto, Sekretaris Jendal Kemenkeu mengatakan bahwa “menilai kanser belum sepenuhnya mengetahui Standar Audit (SA) 315 terkait pengidentifikasian dan Penilaian Resiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas dan Lingkungannya. Kanser dinilai tak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan, sehingga auditnya tak sesuai dengan SA 500 dan SA 560. AP belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi terkait pengakuan piutang dan pendapatan lain-lain sekaligus di awal. Kedua, AP belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai ketepatan perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi transaksi dari penjanjian yang melandasinya”⁸

Kemudian di kasus lain adanya PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) dengan melibatkan Akuntan publik (AP) Marlinna, Akuntan Publik (KAP) Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing Eny dan rekan untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Manipulasi tersebut dilakukan untuk berbagai macam tujuan dimulai dari pengajuan pinjaman perbankan hingga penghindaran atau pengemplangan pajak. AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul telah memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang

⁸ <https://www.google.com/amp/s/amp/tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-biisa-kebobolan-edil>

sebenarnya. Kemudian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendapatkan keterangan bahwa kedua pihak dengan sengaja merekayasa laporan keuangan tersebut.⁹

Hal ini juga serupa dengan Akuntan Publik Hasnil M Yasin dan rekan, yang melakoni rekayasa atau korupsi pajak yang bekerja sama dengan mantan pejabat Sekda Langkat, Surya Djahisa dan mantan Sekda Simalungun Abdul Muis Nasution.¹⁰ Selanjutnya KAP Tarmizi Achmad melakukan pemeriksaan laporan keuangan Bank Sumut melalui Akuntan Publik (AP) Hernold Ferry Makawimbang yang bertentangan dengan UU RI No. 15 Tahun 2014 Tentang Akuntan Publik. Disebutkan bahwa hasil audit yang dilakukan oleh Hernold Ferry Makawimbang salah dan tidak melakukan pemeriksaan sesuai prosedur yang berlaku dan disebutkan juga kapasitasnya sangat diragukan karena tidak ada bukti Hernold merupakan tamatan pendidikan akuntansi.¹¹

Fenomena yang terjadi berdasarkan hasil dari wawancara awal yang telah peneliti lakukan kepada beberapa Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Medan yaitu auditor sering mengalami kesalahan dalam penyajian data audit dikarenakan ketidakselerasannya kerjasama dengan pihak perusahaan. Hal ini membuat auditor dihadapkan dengan tugas yang lebih kompleks dari berbagai informasi yang muncul dalam menentukan keputusan audit sehingga auditor melakukan tugasnya dengan lebih meningkatkan pengujian bukti dengan mengumpulkan berbagai bukti yang relevan, bagi seorang auditor bukti audit sangat mempunyai pengaruh penting terhadap pemilihan keputusan audit. Alhasil dari setiap tugas yang dijalankan auditor akan memakan waktu lebih lama untuk mengevaluasi, memprediksi, dalam membuat pertimbangan atas laporan keuangan perusahaan. Namun disamping itu, pengetahuan, pengalaman dan keahlian auditor dalam menyelesaikan persoalan yang ada akan semakin baik. Jika profesionalisme dan sikap independensi yang kurang berpengalaman akan membuat auditor

⁹ <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5bed467ca1e5e/ketertibatan-akuntan-publik-dalam-manipulasi-laporan-keuangan/>

¹⁰ <https://www.tribunnews.com/amp/2018/07/30/ini-sosok-pimpinan-akuntan-publik-yang-ditangkap-buron-kasus-restitusi-pajak-simalungun-dan-langkat?page=3>

¹¹ <https://www.medanbisnisdaily.com/m/news/read/2017/01/13/278096/hasil-audit-investigasi-akutan-publik-keliru/>

bergantung dengan pada keadaan diluar dirinya sehingga akan sangat mempengaruhi *audit judgment* yang dilakukan

Dengan adanya peristiwa seperti ini maka dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya keahlian audit dalam menentukan *audit judgment*, apabila seorang auditor memiliki pengetahuan yang tinggi, maka hasil *judgment* yang akan diberikan akan semakin baik. Dengan begitu auditor yang kurang memiliki pengetahuan memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi dalam membuat suatu *judgment*.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, Ditemukan beberapa perbedaan antara hasil penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Reny pada tahun 2009, dimana memiliki 3 variabel di antaranya adalah kompleksitas tugas. Dalam penelitian ini variabel tersebut memiliki hasil yang positif secara parsial. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Maengkom pada tahun 2016, yang hasil penelitiannya yaitu kompleksitas tugas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit judgment* secara parsial pada Auditor namun pada penelitian Dewi pada tahun 2017, dalam penelitiannya justru memberikan hasil yang positif bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan replikasi dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu Reny Retnowati (2009) yaitu, *Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Locus of Control terhadap Audit Judgment*, Michael Chornelis Maengkom (2016) yaitu *Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Locus of Control Eksternal terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada auditor BPK RI perwakilan provinsi sulawesi selatan)*, dan Dewi Mustiasanti (2017) yaitu, *Pengaruh Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas, dan Self Efficacy terhadap Audit Judgment*. Objek penelitian yang dilakukan oleh Reny berada di Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta, Maengkom berada di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan, dan Dewi di Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Medan.

Adapun penelitian ini dilakukan di kota Medan adalah dikarenakan kota Medan merupakan kota ketiga terbesar yang ada di Indonesia¹². Kemudian penelitian ini dilakukan ingin menguji hasil penelitian guna memperkuat dan mengoreksi hasil penelitian yang telah ada. Disamping itu terdapat perbedaan geografis dengan penelitian sebelumnya maka menimbulkan dampak budaya, cara pandang dan permasalahan yang dihadapi akan berbeda pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* terhadap *Audit judgment* (Studi Kasus pada Auditor KAP se – Kota Medan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Banyaknya pengetahuan, dan keahlian auditor dalam membuat suatu pertimbangan audit sehingga dalam penugasannya terkadang mengalami kesalahan penyajian dalam pekerjaannya.
2. Kesulitan Auditor dalam melaksanakan tugas dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya. Kompleksitas tugas ini juga membuat seorang auditor menjadi ambiguitas dan struktur yang lemah sehingga seorang auditor menjadi tidak konsistensi dan tidak akuntabilitas. Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak *Judgment* yang dibuat auditor
3. Adanya ketidakselerasannya kerjasama antara auditor dengan pihak perusahaan sehingga auditor dihadapkan dengan terbatasnya informasi, tugas yang kompleks serta memakan waktu lama dalam pekerjaannya sehingga mempengaruhi pemilihan keputusan audit.

¹² Wijayanto, Teta Dian., Kota Medan Kota Terbesar Di Indoensia yang Berada Di Luar Pulau Jawa, <https://video.tribunnews.com/view/104662/kota-medan-kota-terbesar-di-indonesia-yang-berada-di-luar-pulau-jawa>, Diunduh pada 21 November 2019

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada penilaian tentang pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas dan *locus of control eksternal* dalam melakukan *audit judgment* pada auditor KAP se – Kota Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Keahlian Audit berpengaruh terhadap *audit judgment*?
2. Apakah Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*?
3. Apakah *Locus of control eksternal* berpengaruh terhadap *audit judgment*?
4. Apakah Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* berpengaruh terhadap *Audit Judgment*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh

- a. Keahlian audit terhadap *audit judgment* yang akan diuji kepada Auditor KAP Se – Kota Medan
- b. Kompleksitas Tugas terhadap *audit judgment* yang akan diuji kepada Auditor KAP Se – Kota Medan
- c. *Locus of Control Eksternal* terhadap *audit judgment* yang akan diuji kepada Auditor KAP Se – Kota Medan
- d. Keahlian audit kompleksitas tugas dan *Locus of Control Eksternal* terhadap *Audit Judgment* yang akan di uji kepada Auditor KAP se – kota medan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan diharapkan berguna dan bermanfaat antara lain sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Dilihat secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai Keahlian audit, Kompleksitas tugas, dan *Locus of control eksternal* terhadap *Audit judgment*.

b. Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Memberikan wawasan yang lebih luas kepada penulis untuk memahami dan meneliti Keahlian audit, Kompleksitas tugas, dan *Locus of control eksternal* terhadap auditor KAP Se-Kota Medan.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Mendorong agar meningkatkan standar profesionalisme bagi para auditor agar menjadi lebih baik dalam mengambil *Audit judgment* serta memberikan implikasi bagi KAP khususnya dalam melaksanakan pelatihan, alat bantu keputusan, penugasan personel pada penugasan audit, dan proses penugasan audit.

3) Bagi Kepentingan Akademisi

Dapat menambah kepustakaan terhadap perkembangan ilmu ekonomi terutama di bidang auditing dan menjadi bahan referensi untuk penelitian dengan topik yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Audit judgment*

a. Definisi Audit

Audit adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.¹³

Berikut ini pengeritan menurut pendapat beberapa ahli akuntansi. Audit adalah menyatakan suatu pendapat terhadap laporan keuangan historis suatu entitas apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.¹⁴ Sedangkan menurut pendapat ahli lain mengatakan Pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Auditing* adalah Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah di susun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.¹⁶

¹³ Hery, “*Auditing dan asuransi Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*”, (Jakarta: PT.Grasindo, 2016), h.10

¹⁴ Mulyadi, *Auditing Edisi 6*, (Jakarta: PT.Salemba Empat, 2002). h.9

¹⁵ Arrens, et. al, “*Auditing and Assurance Services An Integrated Approach: An Indonesia Adaptation*”, Terj. Herman Wirjoyo, (Jakarta: Salemba Empat), h.2

¹⁶ Agoes, Sukrisno, “*Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Jiid 1*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.9

Dari rangkuman pendapat ahli diatas maka peneliti menyimpulkan *Auditing* merupakan proses sistemastik dengan mengumpulkan dan mengevaluasi secara objektif mengenai informasi atau pernyataan tentang tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara informasi atau pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan yang kemudian hasilnya dikomunikasikan kepada pemakai laporan keuangan. Tujuan dari audit laporan keuangan adalah memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh klien. dalam memberikan pendapat auditor harus didukung dengan kecukupan bukti audit yang diperoleh selama proses audit. Dalam melaksanakan proses audit, auditor harus berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar ini meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan¹⁷.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu proses pemeriksaan dan evaluasi bukti-bukti mengenai kewajaran laporan keuangan secara objektif dan melakukan proses audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik untuk menilai tingkat kesesuaian informasi dengan kriteria yang ditetapkan dan hasilnya dikomunikasikan kepada phak yang berkepentingan.

b. Komponen Audit

Terdapat lima komponen utama pengauditan, yaitu

1) Proses yang sistematis

Perencanaan audit dan perumusan strategi audit merupakan bagian penting dalam proses audit. Secara sistematis, pemilihan dan penilaian bukti audit harus berhubungan langsung dengan perencanaan, strategi, dan tujuan audit. Keterkaitan antara bukti audit dengan tujuan audit

¹⁷ Dr. Junaidi, et.all ,“*Kualitas audit-perspektif opini going concern*, (Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2016), h.4

mengharuskan auditor untuk membuat banyak keputusan didalam perencanaan dan pelaksanaan audit.

2) Memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif

Semua audit akan berpusat pada proses memperoleh dan mengevaluasi bukti. Bukti yang diperoleh juga harus dievaluasi untuk menentukan apakah suatu asersi (pernyataan manajemen klien) telah sesuai dengan kriteria atau standar yang berlaku. Dan auditor dituntut untuk mempertahankan sikap independensi (tidak memihak).

3) Asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi

Pada saat seseorang auditor melakukan audit atas laporan keuangan historis klien, maka ia harus memahami asersi-aseri yang melekat pada setiap hal atau pos yang dilaporkan dalam laporan keuangan tersebut.

4) Tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan

Audit dilakukan auditor untuk menilai seberapa jauh asersi manajemen telah sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian ini selanjutnya akan digunakan auditor dalam merumuskan suatu pendapat (opini). Dan mengukur tingkat kepatuhan kerangka pelaporan keuangan standar (standar akuntansi) yang berlaku.¹⁸

c. Jenis-jenis audit

Ditinjau dari jenis pemeriksaannya¹⁹, audit bisa dibedakan menjadi empat jenis, yaitu :

¹⁸ Hery, "Auditing dan asuransi Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional", h.11

¹⁹ Agoes Sukrisno, "Auditing Petunjuk Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik", 2012, h.30-32

1) Manajemen Audit (*Operational Auditing*)

Suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan sudah efektif, efisien, dan ekonomis. Misalnya menilai efisiensi fungsi produksi, fungsi pergudangan dan lain-lain.

2) Pemeriksaan Ketaatan (*Compliance Auditing*)

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menaati peraturan-peraturan kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan pihak internal (manajemen) perusahaan maupun pihak eksternal (pemerintah). Pemeriksaan bisa dilakukan baik oleh KAP maupun bagian internal Audit.

3) Pemeriksaan Intern (*Internal Auditing*)

Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan

4) Computer Auditing

Pemeriksaan oleh KAP terhadap perusahaan yang memproses data akuntansinya dengan menggunakan *Electronic Data Processing (EDP) System*. Ada 2 (dua) metode yang digunakan auditor :

(a) *Audit Arowd The Computer*

Dalam hal ini auditor hanya memeriksa input dan outout dari EDP System tanpa melakukan tes terhadap proses dalam EDP System tersebut.

(b) *Audit Through The Computer*

Pengetesan yang dilakukan dengan menggunakan *Generalized Audit Software*, ACL dll dan memasukkan dummy data (data palsu) untuk mengetahui apakah data tersebut diproses sesuai dengan sistem yang seharusnya. Dummy data digunakan agar tidak mengganggu data asli. Dalam hal ini KAP harus mempunyai *Computer Auditing Specialist* yang merupakan auditor berpengalaman dengan tambahan keahlian di bidang *computer information system* audit.

Auditing umumnya menjadi tiga golongan,²⁰ yaitu :

1) *Audit Laporan keuangan (Financial Statement Audit)*

Audit yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut apakah sesuai dengan prinsip akuntansi secara umum

2) *Audit kepatuhan (Compliance Audit)*

Untuk menentukan apakah yang diaudit sesuai dengan kondisi atau peraturan tertentu. Hasil yang dilaporkan kepada pihak berwenang membuat kriteria, biasanya banyak dijumpai dalam pemerintahan.

3) *Audit Operasional (Operational Audit)*

Review secara sistematis kegiatan organisasi atau bagian daripadanya, dalam hubungannya dengan tujuan tertentu. Pihak yang memerlukan audit operasional adalah manajemen atau pihak ketiga. Hasil audit operasional diserahkan kepada yang meminta dilaksanakannya audit tersebut.

²⁰ Mulyadi , *Auditing Edisi 6* , h.30-32

d. Manfaat Audit

Beberapa manfaat ekonomi dari audit laporan keuangan²¹ adalah

1) Akses masuk ke pasar modal

Undang-undang pasar modal mewajibkan perusahaan publik untuk diaudit laporan keuangannya agar bisa didaftarkan di bursa efek dan menjual sahamnya di pasar modal. Tanpa diaudit oleh akuntan publik perusahaan tentu saja akan ditolak untuk melakukan akses ke pasar modal.

2) Biaya modal yang lebih rendah

Perusahaan-perusahaan kecil meminta laporan keuangannya diaudit agar dapat memperoleh pinjaman bank atau agar dapat memperoleh persyaratan pinjaman yang lebih baik. Karena penurunan resiko informasi terkait dengan laporan keuangan yang telah diaudit, maka kreditor dapat menawarkan tingkat bunga yang lebih rendah dan investor setuju untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih rendah atas investasi mereka.

3) Mencegah terjadinya kekeliruan dan kecurangan

Audit dapat mendorong data dalam perusahaan menjadi lebih dapat diandalkan serta dapat juga lebih menekan kerugian akibat penggelapan dan sebagainya. Selain itu, dengan adanya fakta akan dilakukan penelitian atas asersi laporan keuangan, juga dapat mengurangi kemungkinan manajemen melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

4) Peningkatan pengendalian dan operasional

Auditor memberikan saran untuk meningkatkan pengendalian serta mencapai efisiensi operasi yang lebih tinggi dalam organisasi

²¹ Hery, "Auditing dan asuransi Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional", h.20

klien. secara khusus, manfaat ekonomi ini sangat bernilai bagi perusahaan.

e. Keterbatasan Audit

Auditor independen tidak mungkin memberikan jaminan penuh bahwa laporan keuangan yang telah diauditnya bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang timbul akibat kesalahan maupun kecurangan. Laporan keuangan yang telah diaudit tidak dapat benar-benar akurat. Hal ini disebabkan oleh proses akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan maupun oleh sifat dari proses pengauditan itu sendiri.

Adapun keterbatasan audit yang timbul karena proses audit itu sendiri bisa terjadi karena auditor melakukan auditnya secara *sampling*. Idealnya, agar dapat memperoleh hasil audit yang lebih akurat, auditor mengaudit seluruh transaksi dan saldo-saldo yang membentuk laporan keuangan. Namun, hal ini tidak dilakukan oleh auditor karena tidak praktis. Ditambah lagi dengan biaya untuk mengaudit seluruh entitas, kemudian dengan segi waktu pelaksanaan audit, akan banyak memakan waktu cukup lama sehingga akan mengurangi manfaat dari audit itu sendiri.²²

f. Sejarah Audit

Menurut catatan seorang ahli sejarah akuntansi, dikatakan bahwa: *“Asal usul audit dimulai lebih awal dibandingkan dengan asal usul akuntansi. Ketika kemajuan peradaban membawa kebutuhan akan adanya orang yang dalam batas tertentu dipercaya untuk mengelola harta milik orang lain, maka dipandang patut untuk melakukan pengecekan atas kesetiaan orang tersebut, sehingga semuanya akan menjadi jelas.”*²³

Dikatakan bahwa mesir kuno melakukan pemeriksaan independen atas penerimaan pajak, orang-orang yunani kuno melakukan pemeriksaan

²² *Ibid.*, h.21-22

²³ Agoes Sukrisno, *“Auditing pemeriksaan akuntan*, (Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), h.200

atas rekening pejabat publik, sedangkan Romawi membandingkan antara pengeluaran dengan otorisasi pembayaran, sementara para bangsawan penghuni puri di Inggris menunjuk auditor untuk melakukan review atas catatan akuntansi dan laporan yang disiapkan oleh para pelayan mereka.²⁴

Awal audit terhadap perusahaan berawal dari Inggris, yang dilakukan pada saat Revolusi Industri pertengahan tahun 1844 dengan berlakunya "*Companies Act*" (Undang-undang perusahaan) pertama di Inggris. Kemajuan teknologi industri dan transportasi telah menimbulkan skala ekonomi dan perusahaan yang lebih besar, munculnya manajer profesional, serta pertumbuhan kepemilikan perusahaan oleh banyak orang. Hal ini audit terhadap perusahaan harus dilakukan oleh satu atau lebih pemegang saham yang bukan merupakan pejabat perusahaan, serta mereka ditunjuk oleh pemegang saham lainnya sebagai perwakilan pemegang saham.

Profesi akuntansi dengan cepat tumbuh dan bangkit untuk memenuhi kebutuhan pasar serta perundangan-undangan yang dibuat oleh Inggris dan direvisi tahun 1947 yaitu laporan seorang auditor diperlukan oleh peraturan perusahaan untuk membawa perhitungan rugi dan laba dalam batas-batas ketetentuannya. Sehingga memungkinkan orang yang bukan pemegang saham dapat melakukan audit. Hal ini mendorong munculnya berbagai formasi kantor-kantor audit. Diantaranya kantor auditor Inggris Kuno seperti Deloitte & Co, Peat Marwick & Mitchell, dan Price Waterhouse & Co. Yang saat ini masih dapat ditelusuri sampai saat ini serta masih membuka praktik di USA ataupun diluar USA.

Pengaruh Inggris juga turut bermigrasi ke Amerika Serikat pada akhir tahun 1800-an ketika para investor Inggris dan Skotlandia mengirimkan para Auditornya untuk memeriksa kondisi perusahaan-perusahaan Amerika, tempat mereka telah berinvestasi dalam jumlah

²⁴ Rilda Tari, "*Peranan Audit Internal dalam menilai persediaan bahan baku pada CV.Aroma Group Marindal I Medan Kota*", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2014), h.5

yang sangat besar. Secara khusus mereka melakukan investasi dalam saham pabrik pembuatan bir dan perkeretaapian. Fokus awal audit ini berawal untuk menemukan penyimpangan dalam akun neraca serta memproteksi pertumbuhan kecurangan yang berkaitan dengan meningkatnya fenomena manajer profesional serta pemilik saham yang pasif.

Pada tahun 1973, standar profesional pemeriksa akuntansi yang berlaku di Indonesia pertama kalinya disusun oleh Komite Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang diberi nama Norma Pemeriksaan Akuntan. Standar ini lebih fokus pada jasa audit atas laporan keuangan. Perubahan pesat yang terjadi dalam lingkungan bisnis awal Tahun '90 an, yang menuntut IAI memperluas dan mengambil dua keputusan penting yaitu, Pertama, mengubah nama Komite Norma Pemeriksaan Akuntan menjadi Dewan Standar Profesional Akuntan Publik dan kedua, mengubah Norma Pemeriksaan Akuntan menjadi Standar Profesional Akuntan Publik. Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013, Indonesia resmi mengadopsi *Standar Internasional Standards on Auditing (ISA)*.

g. Sejarah Audit dalam Islam

Dalam sejarah Islam, pada masa Nabi Muhammad SAW dan khalifah rasulidun sudah ada sebuah lembaga yang memiliki fungsi seperti auditor yaitu lembaga hisbah. Lembaga ini bertujuan membantu umat dan manusia dalam beribadah kepada Allah dan juga memastikan pelaksanaan hak Allah dan Hak Asasi Manusia dilakukan dengan benar. Dalam Al – Quran pun terdapat ayat-ayat atau dalil yang penafsirannya menunjukkan bahwa Islam mengenal fungsi audit. Ayat-ayat itu adalah QS. Al Insyiq: 6-9, Al Infithar: 10-12, An-Naml: 20-21, dan Al-Baqarah 282.²⁵

Fungsi audit dilakukan berdasarkan sikap ketidakpercayaan atau kehati-hatian terhadap kemungkinan laporan yang disajikan oleh

²⁵ Qonita dan Sepky, “Praktik Audit Syariah di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia”, Jurnal Ekonomi, VIII (1), P-ISSN : 1979-858X, April 2015, h.3

perusahaan mengandung informasi yang tidak benar yang dapat merugikan pihak lain yang tidak memiliki kemampuan akses terhadap sumber informasi. Dalam fungsi ini disebut sebagai “*tabayyun*” atau mengecek kebenaran berita yang disampaikan dari sumber yang kurang dipercaya sebagaimana dinyatakan dalam Al-Hujurat (49) ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu*”.

Seorang auditor memiliki kewajiban untuk menyaksikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah benar atau tidak. Apabila dikomparasikan dalam konteks sistem keuangan Islami, audit syariah hadir sebagai sistem yang memeriksa kepatuhan operasi-operasi keuangan syariah berdasarkan hukum syariah. Sehingga dapat disimpulkan Islam telah mengenal fungsi audit sejak lama, yaitu dalam bentuk lembaga hisbah yang memiliki tugas serupa dengan konsep audit.²⁶

Berdasarkan AAOFIF-GSIFI, Auditing dalam islam adalah proses menghitung, memeriksa dan memonitor (proses sistematis) tindakan seseorang (pekerjaan duniawi atau amal ibadah) lengkap dan sesuai syariah untuk mendapat *reward* dari Allah di akhirat.

Menurut definisi tersebut maka pengertian audit dalam islam adalah salah satu unsur melalui pendekatan administarif. Pendekatan administratif ini disebut sebagai sudut pandang perwakilan. Maka auditor

²⁶ *Ibid.*, h.3

merupakan wakil dari pemegang saham yang menginginkan investasi mereka sesuai dengan hukum-hukum syariat Islam.

h. Definisi *judgment*

Dalam kamus Inggris-Indonesia *judgment* diterjemahkan sebagai pendapat, keputusan dan pertimbangan. Didalam ISA 200²⁷, *professional judgment* adalah penerapan pengetahuan dan pengalaman yang relevan, dalam konteks *auditing accounting* dan standar etika, untuk mencapai keputusan yang tepat dalam situasi atau keadaan selama berlangsungnya penugasan audit.

i. Definisi *Audit judgment*

Dalam pernyataan standar pemeriksaan yang dikeluarkan oleh IAI, *Audit judgment* adalah suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti secara pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu perusahaan yang bergantung pada persepsi individu mengenai suatu situasi yang ada.²⁸

Menurut Para ahli, *Audit judgment* merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas.²⁹

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan atas persepsi dalam menanggapi informasi laporan keuangan yang diperoleh, ditambah dengan

²⁷ Internasional Standar on Auditing 200, <https://www.ifac.org/system/files/downloads/a008-2010-iaasb-handbook-isa-200.pdf>, diunduh pada tanggal 3 November 2019

²⁸ Ikatan Akuntansi Indonesia, Pernyataan Standar Pemeriksaan, (Jakarta:Divisi Penerbitan IAI, 2012), No.1

²⁹ Michael Chornelis Maengkom, “*Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgment*”, h.19

faktor-faktor dari dalam diri seorang auditor, sehingga menghasilkan suatu dasar penilaian dari auditor.³⁰

Audit judgment sebagai kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau sejenis peristiwa lainnya. *Judgment* sering dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu entitas.³¹

Audit judgment diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, sehingga dapat dilakukan bahwa *audit judgment* ikut menemukan hasil dari pelaksana audit. *Judgment* adalah perilaku yang paling dipengaruhi oleh persepsi situasi.³²

Jadi *audit judgment* merupakan suatu pertimbangan Auditor dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti yang akan menjadi pertimbangan penilaian audit.

j. Kriteria *Audit judgment*

Seorang auditor harus memperoleh informasi sesuai dengan bukti audit dan fakta-fakta yang terjadi agar *judgment* yang diambil menjadi lebih akurat. Bukti audit adalah informasi kuantitatif yang sedang diaudit disajikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Untuk membuat pertimbangan audit kriteria-kriteria tersebut diantaranya :

1) Relevansi

³⁰ Drupadi, et. al. “Pengaruh Profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, XII, 2009, h.3

³¹ Hogart, R.M., *Determinants of Linear Judgment. A Meta Analysis of Lens model Studies. Psychological Bulletin*, 2008, h.134

³² Anugrah Suci Praditaningrum, “Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit judgment*” (Studi pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah), XV, Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi, (Semarang: Univeristas Diponegoro, 2012). h.6

Dalam hal ini berkaitan dengan tingkat pengujian yang diaudit, bukti dan informasi yang didapat harus relevan atau sesuai dengan kondisi sebenarnya.

2) Kompeten

Bukti dan informasi yang diperoleh oleh seorang auditor nantinya harus dapat diandalkan dan dapat diuji untuk kepentingan audit.

3) Mencukupi

Bukti audit harus mencukupi dilihat dari jumlahnya, sehingga sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi dan memprediksi dalam menentukan *audit judgment*.

4) Ketepatan waktu

Bukti audit harus memiliki ketepatan waktu audit sehingga dapat mengetahui kapan bahan bukti itu diperoleh dan dikumpulkan.

Dalam *Audit judgment*, Bukti Audit (*audit evidence*) ini sangat mempunyai pengaruh penting terhadap pemilihan keputusan bagi seorang auditor karena seseorang yang akan membuat pertimbangan atas laporan sangat bergantung pada informasi atas bukti-bukti dan informasi yang diperoleh. Apabila informasi yang di dapat kurang memadai dan kompeten akan mempengaruhi pertimbangan auditor dalam pembuatan pilihan audit.³³

2. Keahlian Audit

a. Definisi Keahlian Audit

Keahlian merupakan keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah yang timbul dalam

³³ Reny Retnowati, “Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Locus of Control terhadap Audit judgment”, h.21

lingkungan tersebut dan keterampilan untuk memecahkan permasalahan tersebut.³⁴ Dengan orang yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat dan intuitif dan sangat jangan atau tidak pernah membuat kesalahan.³⁵

Jadi keahlian audit merupakan keberadaan dari pengetahuan tetnag suatu lingkungan, pemahaman terhadap masalah yang timbul dalam lingkungan audit dan keterampilan untuk memecahkan masalah dengan cara merencanakan, melaksanakan, menyusu, melaporkan hasil pemeriksaan suatu laporan.

Keahlian audit dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan³⁶ yaitu :

1) Keahlian teknis

Kemampuan mendasar dari seorang auditor yang berupa pengetahuan prosedural dan kemampuan klerikal lainnya dalam lingkup akuntansi dan auditing secara umum.

2) Keahlian Non Teknis

Kemampuan dari dalamdiri seorang auditor yang banyak dipengaruhi oleh faktor personal dan pengalaman.

b. Unsur Keahlian Audit

Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional.³⁷

Keahlian audit mencakup antara lain: merencanakan pemeriksaan,

³⁴ Reny Retnowati, “*Pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas dan locus of control terhadap audit judgment*”, h.9

³⁵ Suhendra., et. al, “*Pengaruh Skeptisme Profesioanal pengalaman Auditor dan Keahlian audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor Jurusan Akutansi*” dalam Amrih, Muh et. al. *Pengaruh keahlian audit, self efficacy dan kompleksitas tugas terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dimediasi olhe audit judgment*”, h.639

³⁶ Abdolhohammadi, M. And A. Wright, “*An Examination of Effect Experience and Task Complexcity on Audit judgment*”, Jurnal The Accounting Review, LXII, h.1-13

³⁷ Michael Chornelis Maengkom, “*Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgment*”, h.21

melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja, menyusun berita pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan. Keahlian auditor dalam melakukan audit menunjukkan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki auditor.³⁸ Keahlian auditor juga dapat bertambah seiring dengan pengalaman kerja maupun praktek audit yang telah dilakukannya³⁹.

Terdapat lima elemen dalam pengendalian kualitas audit :

- 1) Independensi, Integritas, dan Objektivitas
- 2) Manajemen Sumber Daya Manusia yang baik dan dan bijaksana dalam prosedur operasional
- 3) Penerimaan serta kelanggengan klien atas penugasan auditor dengan menimbangkan resiko yang berkaitan dengan integritas manajemen yang rendahMemastikan kinerja atas penugasan auditor telah memenuhi standar profesi, ketentuan pemerintah, serta standar kualitas perusahaan akuntan publik
- 4) Pemantauan yang tujuannya untuk memastikan bahwa keempat elemen diatas telah diterapkan secara efektif.

c. Syarat Keahlian Audit

Syarat Keahlian audit dalam menjalankan profesinya harus telah menjalani pendidikan dan pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan teknik auditing. Hal ini tertuang didalam UU No.34 Tahun 1954 tentang syarat-syarat kecakapan dan kewenangan setiap orang terjun dalam profesi akuntan publik. Adapaun syaratnya yaitu :

- 1) Akuntan harus sarjana lulusan Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri atau mempunyai ijazah yang disamakan. Pertimbangan persamaan ini berada ditangan panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntan.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*

- 2) Akuntan tersebut harus terdaftar dalam register negara yang diselenggarakan oleh Departemen Keuangan dan memperoleh izin menggunakan gelar akuntan dari departemen tersebut.
- 3) Menjalankan pekerjaan auditor dengan memakai nama kantor akuntan biro akuntan, atau nama lain yang memuat nama akuntan atau akuntansi hanya diizinkan jika pemimpin atau biro tersebut dipegang oleh seorang atau beberapa orang akuntan.

d. Pengaruh Keahlian Audit terhadap *Audit judgment*

keahlian audit merupakan keberadaan dari pengetahuan tetnag suatu lingkungan, pemahaman terhadap masalah yang timbul dalam lingkungan audit dan keterampilan untuk memecahkan masalah dengan cara merencanakan, melaksanakan, menyusun, melaporkan hasil pemeriksaan suatu laporan.

Dari penelitian Reny pada tahun 2009, menemukan bahwa keahlian audit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Dengan demikian, semakin tinggi keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor maka *audit judgment* yang diambil oleh auditor akan semakin baik ini dikarenakan dengan teknik-teknik dalam mengaudit yang cukup baik, maka auditor akan lebih lagi dalam membuat pertimbangan audit suatu laporan keuangan yang akan diauditnya. Sehingga mereka dapat bertindak lebih independen ketika melaksanakan penugasan audit.

3. Kompleksitas Tugas

a. Definisi Kompleksitas Tugas

Akuntan atau editor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya.⁴⁰ Kompleksitas tugas adalah tugas tidak terstruktur, sulit untuk dipahami

⁴⁰ Desi, "Pengaruh kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*", dalam Reny Retnowati, "Pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas dan locus of control terhadap *audit judgment*", h.15

dan ambigu. Pada tugas yang membingungkan, ambigu, dan tidak terstruktur, alternatif-alternatif yang ada menjadi tidak dapat diidentifikasi sehingga tidak dapat memperoleh data dan tidak bisa memprediksi output dari data tersebut.⁴¹

Dalam pelaksanaan tugas yang kompleks, kesabaran yang tinggi, karena dalam membuat *judgment*, seorang auditor semestinya terbebas dari bias, namun akibat kompleksitas pekerjaan, keterbatasan kemampuan dan akses informasi seorang auditor cenderung mencari jalan yang bersifat “*Heuristik*” dan “*Sederhana*” dalam mempercepat pengambilan sebuah keputusan.

Untuk pekerjaan kompleksitas rendah antara lain: pekerjaan yang berhubungan dengan pengendalian, pengujian substantive serta mendata kesalahan pencatatan laporan keuangan. Sedangkan pekerjaan dengan kompleksitas tinggi antara lain: pekerjaan dimana seorang auditor diminta untuk melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan dan mencari atau mendeteksi sebanyak-banyaknya penyebab terjadinya perubahan rasio keuangan tersebut.

Kompleksitas tugas dapat dilihat dalam 2 (dua) aspek, yaitu :

1) Kompleksitas komponen

Mengacu pada jumlah informasi yang harus diproses dan harapan pekerjaan yang harus dilakukan menyelesaikan sebuah pekerjaan. Suatu pekerjaan dianggap semakin rumit jika informasi yang harus diproses dan tahap-tahap yang harus dilakukan semakin banyak.

2) Kompleksitas tugas koordinatif

Mengacu pada jumlah koordinasi (hubungan antara satu bagian pekerjaan dengan bagian lain) yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Sebuah pekerjaan dianggap semakin rumit ketika

⁴¹ Michael Chornelis Maengkom, “*Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgment*”, h.22

pekerjaan tersebut memiliki keterkaitan dari pekerjaan yang lainnya atau pekerjaan yang akan dilaksanakan tersebut terkait dengan pekerjaan yang sebelum dan sesudahnya.

Dalam kompleksitas pengauditan juga dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

- 1) Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan.
- 2) Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya hasil yang diharapkan oleh entitas yang diperiksa dari kegiatan pengauditan.

b. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak struktur, dan berbeda-beda. peningkatan kompleksitas tugas dapat menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu. Dalam penelitian Maengkom pada tahun 2016 mengatakan bahwa dengan kerumitan dan kompleksnya suatu pekerjaan dapat mendorong seseorang untuk melakukan kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya. Dalam bidang audit kesalahan-kesalahan dapat terjadi pada saat mendapatkan, memproses, mengevaluasi informasi yang mengakibatkan tidak tepatnya keputusan maupun *judgment* auditor.⁴² Dengan demikian, auditor berpotensi menghadapi permasalahan yang kompleks dan beragam mengingat banyaknya bidang pekerjaan dan jasa yang dapat diberikan kepada klien⁴³. dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas yang tinggi dapat mempengaruhi *audit judgment* yang dibuat oleh auditor.

4. *Locus of Control Eksternal*

a. Definisi Locus of Control Eksternal

⁴² Dewi Mustiasanti, “Pengaruh Kompetensi Audit, Kompleksitas Tugas dan Self Efficacy Terhadap *Audit Judgment*”, h.59

⁴³ *Ibid.*

Locus of control (LOC) adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.⁴⁴ *Locus of control* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasakan hubungan kontinjensi antara tindakan dan hasil yang mereka peroleh. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan hasil.⁴⁵

Locus of control dibagi menjadi *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Kontrol internal akan tampak melalui kemampuan kerja dan tindakan kerja yang berhubungan dengan keberhasilan dan kegagalan karyawan pada saat melakukan pekerjaannya, Seseorang yang percaya bahwa mereka memiliki pengendalian atas takdir mereka mereka disebut dengan *locus of control internal*, sedangkan *locus of control eksternal* percaya bahwa hasil mereka ditentukan oleh agen atau faktor ekstristik diluar mereka sendiri. *Locus of control eksternal* mengacu pada keyakinan bahwa kesempatan nasib, manajer, supervisor, organisasi dan hal-hal lainnya dapat lebih kuat untuk membuat keputusan tentang kehidupan dan hasil dari seorang individu.

Karakteristik individu yang memiliki *locus of control eksternal* yaitu :

- 1) Memiliki sikap patuh
- 2) Lebih sesuai terhadap otoritas atau pengaruh-pengaruh yang ada
- 3) Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain.

b. Pengaruh *Locus of control eksternal* terhadap Audit Judgment

Auditor yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung akan memandang suatu kondisi atau keadaan sebagai ancaman atau menimbulkan tekanan stres sehingga akan mempengaruhi pembuatan dan

⁴⁴ Reny Retnowati, “Pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap audit judgment”, h. 17

⁴⁵ Zoraifi Renata, “Pengaruh *Locus of control*, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pertimbangan etis terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit”, dalam jurnal Akuntansi Bisnis, 2005, h.12

pengevaluasian *judgment* yang tidak maksimal sehingga *judgment* yang dibuat auditor akan mengalami penurunan kualitas yang secara langsung akan mempengaruhi kualitas dari hasil audit yang dilakukan oleh auditor tersebut.

Dalam penelitian Maengkom pada tahun 2016 bahwa *locus of control eksternal* berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki locus of control eksternal cenderung bergantung kepada situasi disekitarnya dan tidak mampu mengadakan setiap masalah dalam tugas auditnya sehingga mempengaruhi kemampuannya dalam mengambil suatu *judgment*.

B. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1	Reny Retnowati	Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Audit Judgment</i>	2009	Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa menyatakan Keahlian Audit berpengaruh terhadap <i>Audit Judgment</i> , Kompleksitas tugas berpengaruh

				terhadap <i>Audit Judgment, Locus of Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>Audit Judgment</i> .
2	Michael Chornelis Maengkom	Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan <i>Locus of Control Eksternal</i> (Studi Kasus pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)	2016	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Keahlian Audit berpengaruh positif terhadap <i>Audit Judgment</i> , Variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh Negatif terhadap <i>Audit judgment</i> , Variabel <i>Locus of Control Eksternal</i> berpengaruh Negatif terhadap <i>audit judgment</i> .
3	Dewi Mustiasanti	Pengaruh Kompetensi	2017	Hasil menunjukkan

		Auditor, Kompleksitas Tugas dan <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Audit Judgment</i>		bahwa variabel Kompetensi Auditor Berpengaruh positif terhadap <i>Audit Judgment</i> , variabel kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap <i>audit judgment</i> . Variabel <i>Self efficacy</i> berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i> . Secara keseluruhan variabel kompetensi auditor, kompleksitas tugas dan <i>self efficacy</i> mampu mempengaruhi kualitas <i>judgment</i> yang diambil oleh auditor.
4	Gledi Aditya Bayu Saputra	Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi	2017	Hasil analisis ini menunjukkan bahwa

		<i>audit judgment</i>		<p>Pengalaman audit mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>audit judgment</i>, variabel Tekanan ketaatan mempunyai pengaruh terhadap <i>audit judgment</i>, variabel gender tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>audit judgment</i>, kompleksitas tugas tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>audit judgment</i>, hal ini berarti bahwa tugas audit yang dihadapi oleh auditor cenderung tidak kompleks sehingga tidak berpengaruh terhadap <i>judgment</i> yang diambil oleh auditor. Dan mengindikasikan</p>
--	--	-----------------------	--	---

				bahwa auditor dapat memahami dan tidak mendapat kesulitan atas tugas yang dikerjakannya.
5.	Karina Dwi Septyarini	Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap <i>Audit judgment</i> (studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang)	2015	Hasil dari penelitian ini adalah pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i> . Tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i> . Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i>

Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah

1. Penelitian yang dilakukan Reny Retnowati yang berjudul Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control* terhadap *Audit Judgment*. Adapun perbedaan penelitian Reny Retnowati dan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama, terletak pada variabel

independennya, dimana salah satu variabel independen Reny memiliki *Locus of Control* yang artinya bisa memiliki locus of control internal dan locus of control eksternal sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya berfokus pada *locus of control eksternal*. Kedua, terletak ada lokasi penelitian dan tahun penelitiannya. Lokasi penelitian Reny dilakukan di DKI Jakarta pada tahun 2009 sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di kota Medan pada tahun 2020. Ketiga, terletak pada teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil penelitian Reny adalah dengan metode *convenience sampling*. Dan memiliki kriteria auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta dengan mempunyai pengalaman kerja lebih dari satu tahun sedangkan penelitian ini mengambil sampel dengan metode sampel jenuh. Selanjutnya, persamaan dari penelitian Reny dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel independen dan dependen, dimana ada 2 variabel independen yaitu Keahlian Audit dan Kompleksitas Tugas kemudian Variabel dependennya *Audit judgment*

2. Penelitian yang dilakukan Michael Chornelis Maengkom yang berjudul Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of control eksternal* terhadap *Audit Judgment*. Adapun perbedaan penelitian Maengkom dan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama, terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitiannya. Lokasi penelitian Maengkom dilakukan di BPK RI Perwakilan Sulawesi Selatan pada tahun 2016 sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di kota Medan pada tahun 2020. Ketiga, terletak pada teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil penelitian Maengkom adalah dengan metode *simple random sampling* dengan rumus *slovin*. sedangkan penelitian ini mengambil sampel dengan metode sampel jenuh. Selanjutnya, persamaan dari penelitian Maengkom dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel independen dan dependen, dimana ada variabel independen yaitu Keahlian

Audit, kompleksitas tugas dan *locus of control eksternal* kemudian Variabel dependen nya *Audit judgment*.

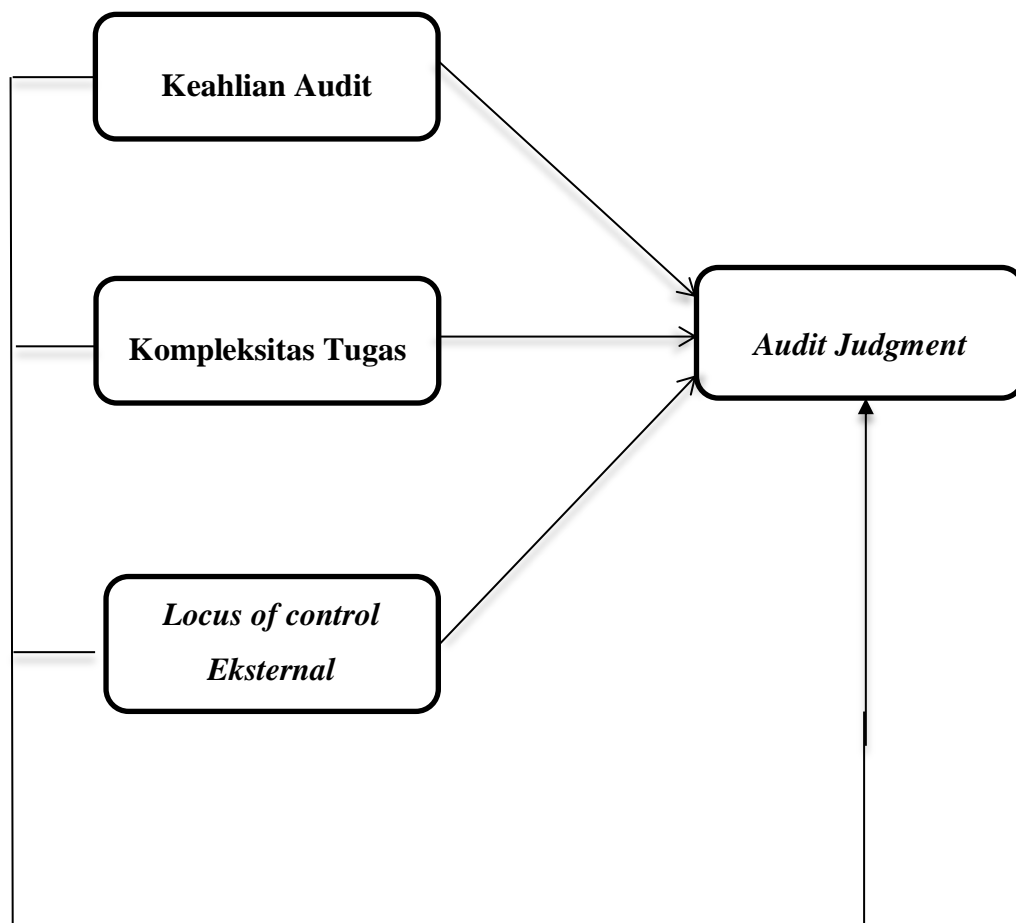
3. Penelitian yang dilakukan Dewi Mustiasanti yang berjudul Pengaruh Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas dan *Self Efficacy* terhadap *Audit Judgment*. Adapun perbedaan penelitian Dewi dan penelitian yang akan dilakukan adalah pertama, terletak pada variabel independennya yaitu Kompetensi Auditor dan *Self Efficacy*. Selanjutnya, lokasi penelitian dan tahun penelitiannya. Lokasi penelitian Dewi dilakukan di SKPD Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2016 sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di kota Medan pada tahun 2020. Ketiga, terletak pada teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil penelitian Maengkom adalah dengan metode *convenience sampling* dengan rumus *slovin*. sedangkan penelitian ini mengambil sampel dengan metode sampel jenuh. Selanjutnya, persamaan dari penelitian Dewi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel independen yaitu kompleksitas tugas dan variabel dependen nya yaitu *Audit judgment*.
4. Penelitian yang dilakukan Gledi Aditya Bayu Saputra yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Judgment*. Adapun perbedaan penelitian Aditya dan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pertama, terletak pada variabel independennya yaitu pengalaman audit, tekanan ketaatan, *gender*, kompleksitas tugas. Selanjutnya, lokasi penelitian dan tahun penelitiannya. Lokasi penelitian Aditya dilakukan di BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2017 sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di kota Medan pada tahun 2020. Ketiga, terletak pada teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil penelitian Aditya adalah dengan metode kausal-komparatif. sedangkan penelitian ini mengambil sampel dengan metode sampel jenuh. Selanjutnya, persamaan dari penelitian Aditya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada

variabel independen yaitu kompleksitas tugas dan variabel dependennya yaitu *Audit judgment*.

5. Penelitian yang dilakukan karina Dwi Septyarini yang berjudul *Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit judgment* (studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang) adapun perbedaan penelitian Dwi dan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pertama, terletak pada variabel independennya yaitu pengalaman auditor, tekanan ketaatan, , kompleksitas tugas. Selanjutnya, lokasi penelitian dan tahun penelitiannya. Lokasi penelitian Dwi dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang) pada tahun 2015 sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di kota Medan pada tahun 2020. Ketiga, terletak pada teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil penelitian Aditya adalah dengan metode *purposive-sampling*. sedangkan penelitian ini mengambil sampel dengan metode sampel jenuh. Selanjutnya, persamaan dari penelitian Dwi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel independen yaitu kompleksitas tugas dan variabel dependennya yaitu *Audit judgment*.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang penelitian, kajian teoritis, kajian penelitian terdahulu dan kerangka diatas maka dapat digambarkan sebuah kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu kemampuan pengaplikasian pola pikir dari seorang peneliti dalam menyusun penelitiannya secara sistematis. Sesuai dengan gambar kerangka konseptual (gambar 2.1), maka dapat dijelaskan bahwa variabel Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of control eksternal* dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit Judgment*.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesa dapat di definisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua variabel yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan secara logis.⁴⁶

Berdasarkan identifikasi, rumusan masalah dan landasan teori yang telah diajukan sebelumnya maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak adanya pengaruh Keahlian Audit terhadap *Audit Judgment*

H₁ : Adanya pengaruh Keahlian Audit terhadap *Audit Judgment*

H₀ : Tidak adanya Pengaruh Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *Audit Judgment*

H₂ : Adanya pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment*

H₀ : Tidak Adanya *Locus of Control Eksternal* berpengaruh terhadap *Audit Judgment*

H₃ : Adanya pengaruh *Locus of control Eksternal* terhadap *Audit Judgment*

H₀ : Tidak adanya Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* berpengaruh terhadap *Audit Judgment*

H₄ : Adanya pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* terhadap *Audit Judgment*

⁴⁶ Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h.183

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh dua atau lebih variabel.⁴⁷ Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Kemudian metode yang digunakan menggunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif yang datanya digunakan dalam angka dan dianalisis dengan statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada seluruh Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	BULAN																											
		Okt-19				Nov-19				Des-19				Jan-apr 20				Mei-20				Jun-20				Jul-20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prasurvei: Persiapan judul skripsi																												
	persiapan teori pendukung judul skripsi																												
	Pengajuan Judul Skripsi																												
2	Proses Usulan (UP) Penelitian :Penulisan Proposal																												
	Bimbingan Proposal																												
	Seminar Proposal																												
	Revisi Proposal																												
3	Pengumpulan Data																												
	Pengolahan Data dan analisis data																												
	Bimbingan dan Sidang																												

⁴⁷ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2017), h.16

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁴⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor yang bekerja di KAP Se-Kota Medan periode 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Ketika peneliti melakukan sampel, peneliti tentunya merasa tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik.⁴⁹

Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.” Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Se-Kota Medan.

Adapun nama-nama Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di kota medan sebanyak 26⁵⁰ yaitu, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan
2	KAP Drs. Biasa Sitepu
3	KAP Chati, Atjeng, Sugeng & Rekan

⁴⁸ Arfan Ikhsan dan Misri, “*Metodologi Penelitian*”, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), h.161

⁴⁹ *Ibid*,

⁵⁰ <https://www.kemenkeu.go.id/page/informasi-terbaru-tentang-akuntan-publik-dan-penilai-publik/>

4	KAP Drs. Darwin S. Meliala
5	KAP Dorkas Rosmianty, SE
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin tahun
8	KAP Erwin, Zikir & Togar
9	KAP Mangasi Djawasi Simbolon, Drs
10	KAP Moenaf Regar
11	KAP Purbalauddin & Rekan
12	KAP Drs. Hadiawan
13	KAP Hendrawinata Gani & Hidayat
14	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan
15	KAP Drs. Johan Malonda Mustikan & Rekan
16	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
17	KAP Drs. Katio & Rekan
18	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM
19	KAP Sabar Setia
20	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan
21	KAP Syahrin Batubara
23	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan
24	KAP Zulkarnain S
25	KAP Drs. Tarmizi Taher
26	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK)

D. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari Kantor Akuntan Publik Se-Kota Medan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer berupa data yang bersumber dari menyebar angket atau daftar pertanyaan (kuesioner) yang nantinya akan diisi oleh para responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi melalui teknik menyebar angket atau kuesioner. Daftar pertanyaan (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seorang analis sistem untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang terpilih. Daftar pertanyaan ini kemudian akan dikirim kepada responden yang akan mengisinya sesuai pendapat mereka.⁵² data ini merupakan data *cross section*, yaitu data yang dikumpulkan dengan tujuan menggambarkan keadaan.⁵³

Adapun kuesioner ini sendiri telah diujikan pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Reny (2009), Maengkom (2016), Dewi (2017).

Jawaban-jawaban responden diberi nilai atau skor menggunakan skala likert untuk pendapat responden digunakan skala lima angka, perinciannya ada dijelaskan di Definisi Operasional Variabel Penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

⁵¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung:Alfabeta,2014), h.401

⁵² Nur Ahmadi, "*Metodologi Penelitian Ekonomi*", (Medan:FEBI UIN-SU Press, 2016), h.52

⁵³ Sulianto, *Metode riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 124

Definisi operasional menjalankan cara tertentu yang digunakan dalam mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik

1. Variabel Dependen

Variabel yang terikat ini biasa disebut juga variabel dependen dimana variabel inilah yang menjadi variabel yang akan dipengaruhi.⁵⁴ Nama lain dari variabel ini adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau variabel konsekuensi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Judgment*. Setiap indikator yang diberikan pada variabel dijadikan dasar untuk pembuatan kuesioner dan diberikan dengan skor sebagai berikut :

- a. Sangat Mungkin (SM) skor 5
- b. Mungkin (M) skor 4
- c. Netral (N) skor 3
- d. Tidak Mungkin (TM) skor 2
- e. Sangat Tidak Mungkin (STM) skor 1

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang tergolong dalam variabel independen yaitu Keahlian Audit (X1), Kompleksitas Tugas (X2) dan *Locus of control eksternal* (X3). Adapun skor dari setiap jawaban masing-masing variabel independen sebagai dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sangat Tinggi (ST) skor 5
- b. Tinggi (T) skor 4

⁵⁴ Murajad Kuncoro, “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*” (Jakarta: Erlangga, 2009), h.23

- c. Netral (N) skor 3
- d. Rendah (R) skor 2
- e. Sangat Rendah (SR) skor 1

Definisi operasional variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Variabel Terikat <i>Audit Judgment</i> (Y)	Kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu ada penentuan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, status atau peristiwa lainnya	1. Tingkat matrealitas 2. Tingkat Resiko Audit	<i>Likert</i>
2	Variabel Bebas Keahlian Audit (X1)	keberadaan dari pengetahuan seorang auditor independen profesional tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah yang timbul dalam lingkungan tersebut dan keterampilan	1. Keahlian auditor 2. Pengetahuan auditor 3. Kemampuan melakukan audit 4. Sertifikasi atau pengakuan keahlian	<i>Likert</i>

		untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan memiliki prinsip Independensi, Integritas dan Objektivitas.		
3	Kompleksitas Tugas (X2)	Persepsi kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya daya kapabilitas, daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan.	1. Tingkat Kesulitan Tugas 2. Struktur Tugas	<i>Likert</i>
4	<i>Locus of Control Eksternal</i> (X3)	cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi dan hasil yang diakibatkan mereka ditentukan oleh agen atau faktor ekstristik diluar mereka sendiri	1. Kedudukan 2. Keberuntungan dalam melaksanakan pekerjaan	<i>Likert</i>

G. Model Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses penyederhanaan dalam proses yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih dalam analisis data harus sesuai dengan pola penelitian dari variabel yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Untuk menganalisis pengaruh *Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan Locus of control eksternal pada Audit judgment*, maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan software *SPSS versi 20.0 (Statistical Product and Service Solution)*.

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Bila skor variabel bebas diketahui Maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Uji Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah suatu kegiatan analisis dalam menyimpulkan data-data yang cukup besar sehingga menjadi ringkas dan bisa ditafsirkan. Metode analisis deskriptif pada umumnya biasa digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), disperse (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.⁵⁵

⁵⁵ Arfan Ikhsan, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Medan: Citapusaka Media, 2014), h.150

2. Uji Kualitas Data

Uji Kualitas Data terbagi menjadi dua, yaitu: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai kuesioner instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika kuesioner mampu menjawab sesuatu yang nantinya akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal yang dilakukan agar data yang didapat bisa relevan atau sesuai dengan tujuan validitas adalah dengan cara menghitung korelasi antara skor dari tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor setiap konstraknya.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS, pengujian dilakukan dengan 2 sisi dengan kriteria berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataannya dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataannya dinyatakan tidak valid

b. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas adalah sebagai alat ukur yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen.⁵⁶

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas dan reliabilitasnya, adapun cara yang digunakan untuk menguji realibilitas

⁵⁶ Sinulingga, Sukaria, "*Metodologi Penelitian*", (Medan: USU Press, 2015), h.229

kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien *Cronbach alpha*.

Cara untuk mengukur reliabilitas dengan *Cronbach alpha* dengan kriteria $> 0,6$ adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hasil analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran dan uji ini menggunakan Grafik Histogram dan juga Normal P-P Plot, kemudian untuk mendeteksi normalitas data digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi.

Ada tidaknya gejala multikolinieritas menggunakan Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF diatas 10 maka ada gejala multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.⁵⁷

⁵⁷ Supranto, “*Ekonometri*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 26

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (nilai *error*nya).

Salah satu untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.⁵⁸

4. Uji Model Regresi Linier Berganda

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y). Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah, maka peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel dan perangkat lunak *software* SPSS v.20.0.

Tahapan pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda ditempuh dengan langkah menentukan persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Persamaan dalam penelitian ini yaitu :

$$AJ = a + b_1KA + b_2KT + b_3LOCE + e$$

Dimana :

Y = *Audit Judgment*

a = Konstanta

X_1 = Koefisien Keahlian Audit

⁵⁸ Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS regresi", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.139

X2	= Koefisien Kompleksitas Tugas
X3	= Koefisien <i>Locus of Control Eksternal</i>
b1,b2,b3	= Koefisien regresi untuk X1,X2,X3
e	= Faktor Gangguan

Fungsi diatas menjelaskan pengertian bahwa *Audit Judgement* dipengaruhi Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan *Locus of Control Eksternal*. Penelitian ini menggunakan bahwa variabel lain di luar variabel penelitian tidak berubah (*ceteris paribus*).

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka menggunakan uji statistik diantaranya:

a. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kebenaran model dalam menerangkan variasi variabel tersebut. Dimana analisisnya adalah apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya dengan α sebesar 0,05% sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan variabel independen.

Nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.⁵⁹

b. Uji Parsial (Uji t)

⁵⁹ Laylan Syafina, "Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi", (Medan: FEBI Press), h.35

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁰ Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah:

- 1) H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05
- 2) H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikan ini adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁶¹

Pada dasarnya dimaksudkan untuk membuktikan secara statistik bahwa seluruh variabel independen yaitu, Keahlian Audit (X_1), Kompleksitas Tugas (X_2) dan *Locus of Control Eksternal* (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Audit Judgment* (Y). Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah :

- 1) H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05
- 2) H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05

⁶⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, h.244

⁶¹ Laylan Syafina, “*Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*”, h.36

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Objek pada penelitian ini dilaksanakan pada akuntan publik (Auditor) yang bekerja di kantor akuntan publik yang terletak di wilayah Kota Medan. Data yang didapat yaitu dari situs yang dibuat oleh Kementerian Keuangan yang bernama Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (PPPK) pada situs tersebut terdapat 26 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang tersebar.

Kantor Akuntan Publik sama halnya seperti KAP yang ada di kota lainnya bahwa mereka pun memiliki struktur organisasi yang berfungsi supaya organisasi KAP di dalamnya terjalin dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dilaksanakan KAP. Pada umumnya berikut struktur dan pembagian tugas yang terdapat pada mesjid di Kota Medan

a. Partner

Partner menduduki jabatan tertinggi dalam penugasan audit, bertanggungjawab atas hubungan dengan klien; bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai auditing, *Partner* menandatangani laporan audit dan *management letter*, dan bertanggung jawab terhadap penagihan fee audit dari klien.

b. Manajer

Manajer audit bertindak sebagai pengawas audit pengawas audit, bertugas untuk membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit; *me-review* kertas kerja, laporan audit dan management letter. Biasanya manajer melakukan pengawasan terhadap pekerjaan beberapa auditor senior. Pekerjaan manajer tidak berada di

kantor klien, melainkan di kantor auditor, dalam bentuk pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan pada auditor senior.

c. Auditor senior

Auditor senior bertugas untuk melaksanakan audit, bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana; bertugas untuk mengarahkan dan *me-review* pekerjaan auditor junior. Auditor senior biasanya hanya menetap di kantor klien sepanjang prosedur audit dilaksanakan. Umumnya auditor senior melakukan audit terhadap suatu objek pada saat tertentu

d. Auditor junior

Auditor melaksanakan prosedur audit rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. Pekerjaan ini biasanya dipegang oleh auditor yang baru saja menyelesaikan formalnya di sekolah.

Setiap kantor akuntan publik memiliki pembagian struktur organisasi tersendiri tergantung kepada kebijakan perusahaan yang ditetapkan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh atau sensus, maka peneliti harus meneliti seluruh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi (PPPK) Keuangan Kementerian Keuangan yaitu sebanyak 26 Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan data primer (kuesioner) yang diserahkan langsung kepada responden. Masing- masing Kantor Akuntan Publik melibatkan oleh setiap posisi atau jabatan yang meliputi partner, manajer, supervisor, auditor senior dan auditor junior untuk mengisi kuesioner yang disebar.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa proses untuk seorang peneliti mendapatkan data sampel yang ingin diteliti. Awalnya, peneliti menyebarkan kuesionernya kepada calon responden secara langsung dengan mendatangi setiap Kantor Akuntan Publik yang sudah terdaftar sebagai objek penelitian. Berikut hasil penyaringan jumlah sampel penelitian

Tabel 4.1
Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan
2	KAP Drs. Biasa Sitepu
3	KAP Chati, Atjeng, Sugeng & Rekan
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala
5	KAP Dorkas Rosmianty, SE
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin tahun
8	KAP Erwin, Zikir & Togar
9	KAP Mangasi Djawasi Simbolon, Drs
10	KAP Moenaf Regar
11	KAP Purbalauddin & Rekan
12	KAP Drs. Hadiawan
13	KAP Hendrawinata Gani & Hidayat
14	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan
15	KAP Drs. Johan Malonda Mustikan & Rekan
16	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
17	KAP Drs. Katio & Rekan
18	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM
19	KAP Sabar Setia
20	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan

21	KAP Syahrin Batubara
23	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan
24	KAP Zulkarnain S
25	KAP Drs. Tarmizi Taher
26	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan⁶²

Dari tabel 4.1, diketahui jumlah Kantor Akuntan Publik di Kota Medan sebanyak 26 kantor yang tersebar sesuai dengan surat keterangan dari situs Pusat Pembinaan Profesi Keuangan oleh Kementerian Keuangan. Maka secara tidak langsung populasi nya adalah 26 Kantor Akuntan Publik

Berikut data sampel mengenai identitas responden dengan tingkat pengembalian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentasi (%)
Sampel	100	100%
Kantor Keseluruhan	26	100%
Kantor Tidak Dapat di akses	19	73%
Kantor yang dapat di akses	7	27%
Kuesioner yang di bagikan	41	100%
Kuesioner yang kembali	41	100%
Keusioner yang dapat diolah	41	100%
Jumlah sampel akhir yang diteliti	41	100%

Sumber: *Perhitungan jumlah Sampel*

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah sampel awal yang telah di rencanakan untuk penyebaran kuesioner kepada 26 Kantor Akuntan Publik

⁶² <https://www.kemenkeu.go.id/page/informasi-terbaru-tentang-akuntan-publik-dan-penilai-publik/>

Se-Kota Medan adalah 100, akan tetapi kantor yang tidak bisa diakses sebanyak 19 tidak menerima untuk diteliti dan hanya bisa di akses berjumlah 7. Kuesioner yang bisa dibagikan hanya sekitar 41 kuesioner. 100% (41 kuesioner) yang kembali tersebut yang dapat diolah dan dijadikan sampel akhir untuk di teliti.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Kategori Responden

Responden berdasarkan Sub-Auditoriat/Jabatan	Jumlah	Presentasi (%)
Partner	1	2%
Manajer	4	10%
Supervisor	4	10%
Auditor Senior	8	20%
Auditor Junior	24	58%

Sumber: *Rekapitulasi Kuesioner*

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah masing-masing responden menurut kategori sub-auditoriat/jabatan terdapat Partner 2% (1 orang) Manajer 10% (4 orang) Supervisor 10% (4 orang) Auditor Senior 20% (8 orang) Auditor Junior 58% (32 orang).

Tabel 4.4
Rekapitulasi Tingkat Pendidikan Responden

Keterangan	Jumlah	Presentasi (%)
D3	4	10%
S1	29	70%
S2	6	15%
S3	2	5%
Total	41	100%

Sumber: *Rekapitulasi Kuesioner*

Pada tabel 4.4 memperlihatkan latar belakang pendidikan setiap responden. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut. Pertama, tingkat pendidikan tertinggi adalah S3 yang berjumlah 2 orang (5%). Kedua, tingkat pendidikan selanjutnya adalah S2 yang berjumlah 6 orang (15%). Ketiga, pendidikan S1 yang berjumlah 29 orang (70%) dan terakhir D3 berjumlah 4 orang (10%).

Tabel 4.5
Rekapitulasi Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Presentasi (%)
Laki-laki	32	78%
Perempuan	9	22%
Total	41	100%

Sumber: *Rekapitulasi Kuesioner*

Dari tabel 4.5 memperlihatkan jumlah Jenis Kelamin auditor yang bekerja di Kantor KAP Se-Kota Medan yaitu Laki-laki berjumlah 32 orang (78%) dan Perempuan berjumlah 9 Orang (22%)

Tabel 4.6
Rekapitulasi Lama Bekerja Auditor

Keterangan	Jumlah	Presentasi (%)
< 1 Tahun	2	5%
1-4 Tahun	22	53%
5-10	15	37%
>10 Tahun	2	5%
Total	41	100%

Sumber: *Rekapitulasi Kuesioner*

Pada tabel 4.6 diketahui lama auditor bekerja pada sampel penelitian, pertama, dibawah 1 tahun sebanyak 2 orang (5%). Kedua, yang bekerja 1 sampai 4 tahun sebanyak 22 orang (53%). Ketiga, yang bekerja selama 5

sampai 10 tahun berjumlah 15 orang (37%) dan terakhir yang bekerja di atas 10 tahun berjumlah 2 orang (5%).

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah suatu kegiatan analisis dalam menyimpulkan data-data yang cukup besar sehingga menjadi ringkas dan bisa ditafsirkan. Metode analisis deskriptif pada umumnya biasa digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus, disperse (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian⁶³

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	41	41	72	66,37	6,938
X2	41	47	69	61,41	4,620
X3	41	69	89	82,10	5,770
Y	41	57	74	64,88	4,106
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Output SPSS v.20.0

Dari tabel statistik deskriptif dalam tabel 4.7 memberikan informasi umum mengenai setiap sampel dan variabel penelitian. Dengan adanya tabel diatas maka dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian yang diteliti, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan simpangan baku setiap variabel penelitian.

⁶³ Arfan Ikhsan, dkk, "Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen", (Medan: Citapusaka Media, 2014), h.150

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 41 dengan 4 variabel. Variabel Keahlian Audit (KA) memiliki rata-rata 63,37. dengan simpangan baku 6,938. Nilai rata-rata variabel Kompleksitas Tugas (KT) adalah 61,41 dan simpangan bakunya 4,620. *Locus of control eksternal* memiliki rata-rata 82,10 dan simpangan bakunya 5,770 . dan terakhir *Audit judgment* memiliki rata-rata 64,88. dengan simpangan baku 4,106 .

2. Ujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan agar dapat mengukur valid atau sah tidaknya kuesioner yang di olah. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r table dengan r hitung setiap item pertanyaan. Jika r hitung $>$ r table, maka data dapat dikatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian Audit

No. Item	r hitung	r table 5% (41)	Sig	Sig
1	0,735	0,3008	0,000	Valid
2	0,755	0,3008	0,000	valid
3	0,553	0,3008	0,000	valid
4	0,825	0,3008	0,000	valid
5	0,496	0,3008	0,000	valid
6	0,617	0,3008	0,000	valid
7	0,870	0,3008	0,000	valid
8	0,622	0,3008	0,000	valid
9	0,429	0,3008	0,000	valid
10	0,942	0,3008	0,000	valid
11	0,651	0,3008	0,000	valid
12	0,676	0,3008	0,000	valid

13	0,688	0,3008	0,000	valid
14	0,652	0,3008	0,000	valid
15	0,761	0,3008	0,000	valid

Sumber: Perbandingan nilai r

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Tugas

No. Item	r hitung	r table 5% (N)	Sig	Sig
1	0,727	0,3008	0,000	Valid
2	0,742	0,3008	0,000	valid
3	0,597	0,3008	0,000	valid
4	0,558	0,3008	0,000	valid
5	0,742	0,3008	0,000	valid
6	0,690	0,3008	0,000	valid
7	0,461	0,3008	0,000	valid
8	0,420	0,3008	0,000	valid
9	0,448	0,3008	0,000	valid
10	0,332	0,3008	0,000	valid
11	0,401	0,3008	0,000	valid
12	0,668	0,3008	0,000	valid

Sumber: Perbandingan nilai r

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of control eksternal*

No. Item	r hitung	r table 5% (N)	Sig	Sig
1	0,304	0,3008	0,100	Tidak valid
2	0,684	0,3008	0,057	valid
3	0,490	0,3008	0,000	valid
4	0,434	0,3008	0,000	valid
5	0,3435	0,3008	0,000	valid

6	0,347	0,3008	0,000	valid
7	0,353	0,3008	0,000	valid
8	0,572	0,3008	0,000	valid
9	0,687	0,3008	0,000	valid
10	0,307	0,3008	0,000	valid
11	0,433	0,3008	0,000	valid
12	0,667	0,3008	0,203	valid
13	0,490	0,3008	0,000	valid
14	0,654	0,3008	0,213	valid
15	0,652	0,3008	0,096	valid
16	0,795	0,3008	0,096	valid

Sumber: Perbandingan nilai r

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel *Audit judgment*

No. Item	r hitung	r table 5% (41)	Sig	Sig
1	0,647	0.3008	0,000	Valid
2	0,466	0.3008	0,000	valid
3	0,614	0.3008	0,000	valid
4	0,344	0.3008	0,000	valid
5	0,463	0.3008	0,000	valid
6	0,530	0.3008	0,000	valid
7	0,579	0.3008	0,000	valid
8	0,644	0.3008	0,000	valid
9	0,637	0.3008	0,000	valid
10	0,581	0.3008	0,000	valid
11	0,614	0.3008	0,000	valid
12	0,386	0.3008	0,000	valid

Sumber: Perbandingan nilai r

Dari tabel 4.8, tabel 4.9, tabel 4.10 dan tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil uji validitas masing-masing item pernyataan variabel tiap variabel memiliki nilai r hitung yang diperoleh dari perhitungan statistik $>$ nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item variabel keahlian audit, kompleksitas tugas, *locus of control eksternal* dan *audit judgment* sudah valid dan dapat dilanjutkan untuk pengujian lainnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau item pernyataan. Dikatakan andal atau reliabel suatu kuesioner jikalau jawaban seseorang adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Uji ini pun *dilakukan* setelah diuji keshahihan dengan cara uji validitas. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* $>$ 0,60.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keahlian Audit

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,916	,922	15

Sumber: output SPSS v.20.0

Dari segi hasil uji reliabilitas pada tabel 4.12, diperoleh nilai cronbach alpha untuk variabel Keahlian Audit adalah 0,916 dan $>$ 0,6.

Oleh sebab itu, ke 15 item dalam kuesioner sudah teruji reliabilitasnya untuk membentuk variabel Keahlian Audit dan dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompleksitas Tugas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,806	,820	12

Sumber: output SPSS v.20.0

Dari segi hasil uji reabilitas pada tabel 4.13, diperoleh nilai cronbach alpha untuk variabel Kompleksitas Tugas adalah 0,806 dan > 0,6. Oleh sebab itu, ke 12 item dalam kuesioner sudah teruji reliabilitasnya untuk membentuk variabel kompleksitas tugas dan dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Locus of control eksternal*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,830	,834	16

Sumber: output SPSS v.20.0

Dari segi hasil uji reabilitas pada tabel 4.14, diperoleh nilai cronbach alpha untuk variabel *locus of control eksternal* adalah 0,830 dan

> 0,6. Oleh sebab itu, ke 16 item dalam kuesioner sudah teruji reliabilitasnya untuk membentuk variabel *locus of control eksternal* dan dilanjutkan ke pengujian selanjutnya

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Audit Judgment*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,790	,799	12

Sumber: output SPSS v.20.0

Dari segi hasil uji reabilitas pada tabel 4.15, diperoleh nilai cronbach alpha untuk variabel *Audit Judgment* adalah 0,790 dan > 0,6. Oleh sebab itu, ke 12 item dalam kuesioner sudah teruji reliabilitasnya untuk membentuk variabel *Audit Judgment* dan dilanjutkan ke pengujian selanjutnya

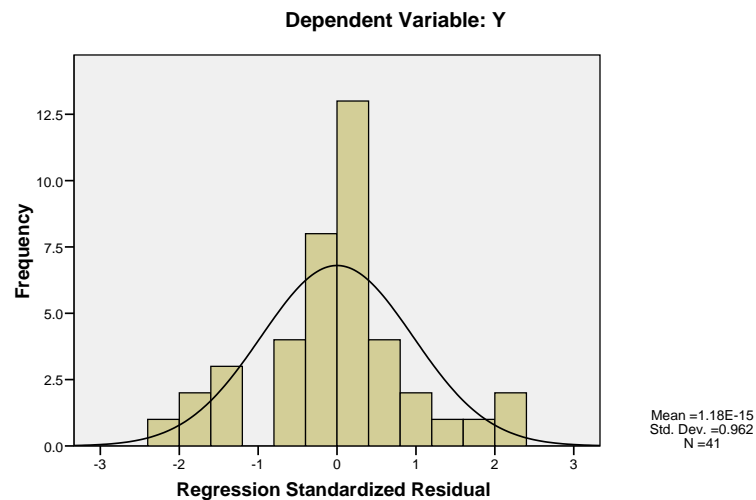
3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu meliputi perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal maka harus di uji normalitas. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan grafik Histogram, Normal P-P Plot, kemudian untuk mendeteksi normalitas data digunakan

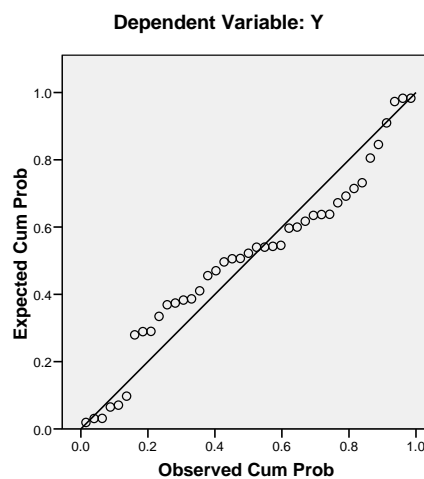
uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikan 5%. Uji ini bantuan aplikasi *software* statistik SPSS V.20.00



Gambar 4.1
Grafik Histogram

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari pola kurva yang tidak menceng kekiri atau menceng ke kanan sehingga dapat disimpulkan grafik histogram menunjukkan pola terdistribusi secara normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik normal P-P Plot tersebar sepanjang garis diagonal. Titik-titik menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,34504439
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,114
	Negative	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,538

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS v.20.0

Dari tabel 4.16 hasil uji normalitas diatas menunjukkan hasil uji statistik non parametik *Kolmogoriv-Smirnov*. Dari nilai yang ditunjukkan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh data pengujian ini sudah berdistribusi normal. Hal ini bisa dibuktikan dari nilai dan signifikasi variabel yang $>$ nilai alpha (0,05). Dimana nilai dan signifikasi variabel yaitu $0,538 > 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk membuktikannya, peneliti menggunakan cara dengan melihat nilai

tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nantinya model regresi dinyatakan terbebas dari multikolineartias apabila nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF \leq dari 10. Berikut hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	25,568	11,099		2,304	,027			
X1	,178	,081	,301	2,206	,034	,961	1,041	
X2	,383	,121	,431	3,153	,003	,960	1,041	
X3	,048	,095	,068	,505	,617	,997	1,003	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS v.20.0

Pada tabel 4.17 terlihat hasil uji multikolinearitasnya. Hasil yang di peroleh dari ketiga variabel (KA, KT, LOCE) adalah tidak ditemukan adanya mulitkolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Tolerance* setiap variabel $> 0,01$ dan nilai VIF-nya < 10 . Di masa nnilai *Tolerance* masing-masing variabel adalah KA 0,961, KT 0,960, LOCE 0,997 . sedangkan nilai VIF-nya masing-masing adalah KA 1,041, KT 1,041 dan LOCE 1,003.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Baiknya suatu regresi seharusnya tidak terjadi heterosdastisitas. Adapaun pada penelitian ini uji yang digunakan adalah Uji Glejser. Pada metode pengujian ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi setiap variabel $>$ nilai alpha (0,05), maka dalam model regresi, variansnya telah bersifat homogen.

Sumber: Output SPSS v.20.00

berdasarkan dari hasil tabel 4.19 rumus regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + 0,178 X_1 + 0,383 X_2 + 0,48 X_3 + e$$

Dalam persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Koefisien regresi variabel keahlian audit (X_1) sebesar 0,178 artinya apabila terjadi peningkatan keahlian audit 1 poin, maka dapat meningkat audit judgment sebesar 0,27 poin
- b. Koefisien regresi variabel kompleksitas tugas (X_2) sebesar 0,383 artinya apabila terjadi peningkatan kompleksitas tugas 1 poin, maka dapat meningkat audit *audit judgment* sebesar 0,03 poin
- c. Koefisien regresi variabel *locus of control eksternal* (X_3) sebesar 0,48 artinya apabila terjadi peningkatan *locus of control eksternal* 1 poin, maka dapat meningkat *audit judgment* sebesar 0,617 poin

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menemukan besarnya tingkat kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Angka yang menjadi acuan koefisien determinasi adalah nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,580 ^a	,336	,283	3,478	1,736

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.20. menunjukkan bahwa R sebesar 0,580 yang berarti bahwa terdapat korelasi kuat antara variabel dependen dengan variabel independennya dan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,283 atau 28,3% yang hal ini memperlihatkan bahwa variabel bebas yaitu keahlian audit, kompleksitas tugas dan *locus of control eksternal* mampu menerangkan variabel terikat yaitu *audit judgment* sebesar 33%, sisanya 67% dijelaskan oleh variabel di luar model. Sedangkan std error of the estimate sebesar 3,478 yang menunjukkan semakin kecil nilai tersebut, maka semakin tepat model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dapat dilihat pada tabel coefficient (β) yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t statistik ini pun dibutuhkan untuk menguji seberapa besar variabel bebas yakni Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of control eksternal*.

Tabel 4.21

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* terhadap
Audit Judgment

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,568	11,099		2,304	,027
X1	,178	,081	,301	2,206	,034
X2	,383	,121	,431	3,153	,003
X3	,048	,095	,068	,505	,617

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS v.20.00

1. Pengaruh Keahlian Audit terhadap *Audit Judgment*

Hasil koefisien t hitung menunjukkan bahwa variabel keahlian audit (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar 2,206 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,682 atau dapat dikatakan variabel keahlian audit berpengaruh signifikan terhadap audit judgment (Y) dengan tingkat signifikansi $0.027 < 0,05$. H1 diterima, hal ini dapat disimpulkan keahlian audit berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

2. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment*

Hasil koefisien t hitung menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,153 lebih besar dibandingkan nilai t hitung sebesar 1,682. atau dapat dikatakan variabel kompleksitas tugas (X2) berpengaruh signifikan terhadap audit judgment (Y) dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. H2 diterima, hal ini dapat disimpulkan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

3. Pengaruh *Locus of Control Eksternal* terhadap *Audit Judgment*

Hasil koefisien t hitung menunjukkan bahwa variabel *locus of control eksternal* (X3) mempunyai nilai t hitung sebesar 0,505 lebih kecil dibandingkan nilai t hitung sebesar 1,682 atau dapat dikatakan variabel locus of control eksternal (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgment (Y) dengan tingkat signifikansi $0,617 > 0,05$. H3 ditolak, hal ini dapat disimpulkan *locus of control eksternal* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F statistik pada intinya yaitu menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengaruh pembuktiannya dapat dilakukan dengan cara membandingkan besar nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung $> F$ Tabel, maka dapat disimpulkan bahwa

ketiga variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.23

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226,817	3	75,606	6,250	,002 ^a
	Residual	447,573	37	12,097		
	Total	674,390	40			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS v.20.00

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.21 dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,002 dan nilai F hitung sebesar 6,250. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel 2,83. maka dengan itu H_a diterima. Jadi, dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh keahlian Audit, kompleksitas tugas dan *locus of control eksternal* terhadap *audit judgment*.

6. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjelaskan hasil penelitian yang telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pembahasan lebih mendalam akan diuraikan dalam poin berikut ini :

a. Pengaruh Keahlian Audit terhadap *Audit Judgment*

Pengaruh keahlian audit (KA) terhadap *Audit judgment* (AJ) menurut hasil uji hipotesis ditemukan berarah Positif dan signifikan. Dasarnya ialah dari nilai signifikansinya $0.027 < \alpha 0,05$ dengan koefisien 2,206 (Positif) dan lebih besar dari t tabel. Hal ini berarti keahlian audit (KA) memberikan pengaruh Positif dan signifikan terhadap *audit judgment* (AJ) dan H_a diterima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Reny (2009). pada penelitiannya yang

mengungkapkan bahwa keahlian audit (KA) berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Dengan demikian semakin tinggi keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor maka audit judgment yang diambil oleh auditor akan semakin baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Biggs dan Mock (1983), Bouwman (1984), Bigg *et al* (1987), Wright (1987), Herliansyah dan Meifida (2006), Waspodo (2007).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa Keahlian Audit yang dimiliki oleh Auditor di Kota Medan Sehingga dugaan awal Keahlian Audit berhasil dibuktikan. Hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Maengkom (2016) memperoleh hasil bahwa keahlian audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Ia mengungkapkan bahwa auditor yang memiliki keahlian audit yang memadai serta secara terus-menerus memperdalam kemampuan auditnya dan telah memiliki pengalaman yang cukup maka kinerjanya akan lebih baik dan dapat menghasilkan atau membuat suatu *judgment* yang profesional

b. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment*

Pengaruh Kompleksitas Tugas (KT) terhadap *Audit judgment* (AJ) menurut hasil uji hipotesis ditemukan berarah Positif dan signifikan. Dasarnya ialah dari nilai signifikansinya $0,003 < \alpha 0,05$ dengan koefisien 3,153 (positif) dan lebih besar dari t tabel. Hal ini berarti Kompleksitas Tugas (KT) memberikan pengaruh Positif dan signifikan terhadap *Audit Judgment* (AJ) dan H_a diterima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori dari Locke dan Latham (1990) Pada penelitiannya yang mengungkapkan bahwa terdapat dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas, yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas terkait dengan kejelasan informasi (*information clarity*).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa Kompleksitas Tugas yang dialami oleh Auditor di Kota Medan berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh .Reny (2009), Karina Dwi Septriyani (2015), Maengkom (2016) dan Dewi (2017). Dengan memperoleh hasil bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap *Audit Judgment*. Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak *audit judgment* yang dibuat oleh auditor. tugas audit yang dihadapinya merupakan tugas yang kompleks sehingga auditor mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan tidak dapat membuat *judgment* professional.

c. Pengaruh *Locus of Control Eksternal* terhadap *Audit Judgment*

Pengaruh *Locus of Control Eksternal* (LOCE) terhadap *Audit Judgment* (AJ) menurut hasil uji hipotesis ditemukan berarah negatif dan tidak signifikan. Dasarnya ialah dari nilai signifikansinya $0,617 > \alpha$ 0,05 dengan koefisien 0,505 dan lebih kecil dari t tabel. Hal ini berarti *Locus of Control Eksternal* (LOCE) memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Judgment* (AJ). Maka dari itu H_a ditolak. Hal ini disimpulkan bahwa *Locus of Control Eksternal* tidak berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Hal ini tidak konsisten dengan teori Rotter (1996) mengatakan bahwa segala sesuatu yang dialami disebabkan oleh faktor eksternal seperti nasib dan keberuntungan.

Jadi berdasarkan penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa faktor diluar diri seperti nasib dan keberuntungan bukanlah suatu faktor untuk menentukan suatu *audit judgment*, tetapi yang menentukan audit judgment itu sendiri yaitu keahlian yang dimiliki dan pengalaman auditor dalam melakukan audit judgment tersebut. Apabila semakin tinggi keahlian dan jam terbang auditor dalam membuat maka akan semakin memahami dan tidak bergantung terhadap faktor dari luar dirinya.

d. Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* terhadap *Audit Judgment*

Hasil dari pengujian hipotesis keempat yang telah dilakukan bahwa secara simultan variabel Keahlian Audit, kompleksitas tugas dan *Locus of Control Eksternal* pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment* pada Auditor Kantor Akuntan Publik Se-Kota Medan. Kesimpulan ini terbukti dari hasil uji data yang telah dilakukan bahwa nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan F hitungnya 6,250 lebih besar 2,83. Maka dari itu maka H_a diterima.

Hal ini berarti bila Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* dilaksanakan dan diterapkan secara keseluruhan di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan maka pasti akan dapat menentukan *Audit Judgment* pada Kantor Akuntan Publik Se-Kota Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data, pengujian dan hipotesis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Hipotesis Pertama (H_1) menyatakan keahlian audit berpengaruh positif terhadap *audit judgment* maka H_1 diterima. Hasil pengujian *software* SPSS V.20.0. Maka dapat disimpulkan bahwa keahlian audit berpengaruh terhadap *audit judgment*.
2. Hipotesis Kedua (H_2) menyatakan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgment* maka H_2 diterima. Hasil pengujian *software* SPSS V.20.0. Maka dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*.
3. Hipotesis Kedua (H_3) menyatakan *locus of control eksternal* berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* maka H_3 ditolak. Hasil pengujian *software* SPSS V.20.0. Maka dapat disimpulkan *locus of control eksternal* berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*.
4. Hipotesis Kedua (H_4) menyatakan keahlian audit, kompleksitas tugas dan *locus of control eksternal* berpengaruh positif terhadap *audit judgment* maka H_a diterima. Hasil pengujian *software* SPSS V.20.0. Maka dapat disimpulkan keahlian audit, kompleksitas tugas dan *locus of control eksternal* berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

- a. Kantor Akuntan Publik disarankan agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada para auditor nya untuk meningkatkan keahlian dan kualitas auditor itu sendiri. Sehingga auditor secara cakap melakukan review atas pekerjaan yang dikerjakan.
- b. Auditor diharapkan dapat mengatasi kompleksitas tugas yang ada selama proses audit. Karena dalam pelaksanaan tugasnya yang kompleks, auditor memerlukan keahlian, kemampuan dan tingkat kesabaran yang tinggi. Hal ini sangatlah penting diperhatikan mengingat kompleksitas yang tinggi dapat merusak *judgment* seorang auditor.
- c. Kantor Akuntan Publik agar selalu mengevaluasi ketat terhadap *audit judgment* yang dilakukan
- d. Kepada Kantor Akuntan Publik agar memperhatikan memperhatikan Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control Eksternal* terhadap pembagian tugas untuk meningkatkan kualitas *Audit Judgment*.

2. Bagi Peneiti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dan memperluas penyebaran objek penelitian yang tidak hanya pada auditor KAP Se-Kota Medan sehingga hasil penelitian yang didapat lebih representatif.
- b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti ulang mengenai variabel keahlian audit, kompleksitas tugas dan *locus of control eksternal* dengan mengeksplorasi kembali indikator-indikator untuk mengukur setiap variabelnya. Contohnya dengan menambahkan variabel gender,

tekanan ketaatan, persepsi etika, independensi, anggaran, dan waktu audit.

- c. Peneliti selanjutnya dapat menyusun jadwal pembagian kuesioner sesuai dengan kesibukan para auditor untuk menghindari pengisian kuesioner yang tergesa-gesa dan memaksimalkan tingkat pengembalian kuesioner.
- d. Disarankan untuk menambah referensi dan wawasan serta untuk memperluas pengetahuan mengenai *audit judgment* agar kelak dapat digunakan dan diterapkan di dunia karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M dan A. Wright. *An Examination of Effect of Experience and Task Complexcity on Audit judgment*. Jurnal Peninjauan Akuntansi. 1987. LXII, h.1-13.
- Ahmadi, Nur. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016
- Amrih, Muh et. al. *Pengaruh keahlian audit, self efficacy dan kompleksitas tugas terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dimediasi olhe audit judgment*. Dalam artikel Universitas Muslim Indonesia Makassar, Makassar, 2016
- Areens, et. al. *Auditing and assurance service an integrated approach: an indonesia adaptation* Terjemahan Herman Wirjoyo. Jakarta:Salemba Empat.
- Bonner, S. E. *A Model of The Effects of Audit Task Complexity, Accounting, Organizations and Society*. 1994. XIX. 213-234.
- Drupadi, Made Julia dan I Putu Sudana. *Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Independensi Pada Audit Judgment*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 2016. XII , h.3.
- Dr. Junaidi, et. al. *Kualitas audit-perspektif opini going concern*. Yogyakarta: CV.Andi OFFSET, 2016
- Fuad J, Sri Ningsih. *Pengaruh pengalaman auditor, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan terhadap pertimbangan audit*. Skripsi, Fakultas Bisnis dan Akuntansi Katolik Musi Charitas Palembang, 2005.
- Hery. *Auditing dan Asuransi pemeriksaan akuntansi berbasis standar audit internasional*. Jakarta: PT Grasindo, 2016
- Hogart, R. M. *Order effects in Belief Updating: The Belief adjustment Mode*. Cognitive Psychology. XXIV. 1992. h. 1-55
- Hogart, R. M. *Determinants of Linear Judgment: A Meta Analysis of Lens Model Studies*. Psychological Bulletin. 2008. h. 134
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Pernyataan Standar Pemeriksaan*. Jakarta:Divisi Penerbitan IAI. 2012
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta:Salemba Empat: 2014
- Ikhsan, Arfan et. al. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media. 2016
- Indriantoro Nur, Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPF. 2012.
- Kuncoro, Murajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga, 2009.

- Kris H. Timotius. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi. 2017
- Maengkom Michael, Chornelis. *Pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas dan locus of control eksternal terhadap audit judgment*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar, 2016.
- Margaret, Agnes. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgment pada auditor BPK RI*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2014.
- Mulyadi. *Auditing Edisi 6*. Jakarta: PT.Salemba Empat. 2002
- Mustiasanti, Dewi. *Pengaruh kompetensi auditor, kompleksitas tugas dan Self Efficacy terhadap audit judgment*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2017
- Renata, Zoraifi. *Pengaruh locus of control, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pertimbangan etis terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit*. Jurnal Akuntansi Bisnis. 2005
- Retnowati, Reny. *Pengaruh Keahlian audit, kompleksitas tugas, dan locus of control terhadap audit judgment*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2019
- Syafina, Laylan. *Panduan Penelitian Kualitatif Akutansi*. Medan: FEBI Press
- Sinulingga. Sukaria, *Metode Penelitian*. Medan: USU Press, 2015
- Suci Praditaningrum, Anugrah. *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit judgment (Studi pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)*. Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi. XV. Semarang: Univeristas Diponegoro. 2012. h.6
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Sukirno, Agoes. *Auditing pemeriksaan akuntan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2014
- Sukirno, Agoes. *Auditing petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik jilid 1*. Jakarta:Salemba Empat, 2012.
- Supranto. *Ekonometri*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004
- Undang – undang nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik
- Tari, Rilda. *Peranan Audit Internal dalam menilai persediaan bahan baku pada CV. Aroma Group Marindal I Medan Kota*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2014
- Qonita dan Sepky, *Praktik Audit Syariah di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia*. Jurnal Ekonomi, VIII (1), P1979-858X, April 2015.
- Internasional on Auditing. <https://www.ifac.org/system/files/downloads/a008-2010-iaasb-handbook-isa-200.pdf>. Diunduh pada 21 November 2019

Wijayanto, Teta Dian., Kota Medan Kota Terbesar Di Indoensia yang Berada Di Luar Pulau Jawa, <https://video.tribunnews.com/view/104662/kota-medan-kota-terbesar-di-indonesia-yang-berada-di-luar-pulau-jawa>, Diunduh pada 21 November 2019

<https://www.google.com/amp/s/amp/tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-biisa-kebobolan-edil>

<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5bed467ca1e5e/ketertibatan-akuntan-publik-dalam-manipulasi-laporan-keuangan/>

<https://www.tribunnews.com/amp/2018/07/30/ini-sosok-pimpinan-akuntan-publik-yang-ditangkap-buron-kasus-restitusi-pajak-simalungun-dan-langkat?page=3>

<https://www.medanbisnisdaily.com/m/news/read/2017/01/13/278096/hasil-audit-investigasi-akutan-publik-keliru>

<https://www.kemenkeu.go.id/page/informasi-terbaru-tentang-akuntan-publik-dan-penilai-publik/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)
2	KAP Drs. Biasa Sitepu
3	KAP Chati, Atjeng, Sugeng & Rekan (Cabang)
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala
5	KAP Dorkas Rosmianty, SE
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori (Pusat)
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin
8	KAP Erwin, Zikir & Togar
9	KAP Mangasi Djawasi Simbolon, Drs
10	KAP Moenaf Regar
11	KAP Purbalauddin & Rekan
12	KAP Drs. Hadiawan
13	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)
14	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan (Cabang)
15	KAP Drs. Johan Malonda Mustikan & Rekan (Cabang)
16	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)
17	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)
18	KAP Drs. Katio & Rekan
19	KAP Lona Trista
20	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM
21	KAP Sabar Setia
22	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)
23	KAP Syahrin Batubara
24	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan
25	KAP Drs. Tarmizi Taher
26	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK)

LAMPIRAN II

Lampiran Data Kuesioner

Resp	KA															Total KA	KT												Total KT	LOCE																Total LOCE	AJ												Total AJ	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q1	Q2	Q3	Q4		Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12						
1	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	67	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	62	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	3	4	83	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	65	
2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	79	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	65	
3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	68	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	79	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	66
4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	71	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	52	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62		
5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	71	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	55	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	3	4	83	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	70		
6	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	71	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	57	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	89	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	69	
7	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	68	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	79	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70		
8	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	69	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	66	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	88	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	67		
9	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	67	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	67	3	3	3	3	3	2	3	4	3	5	2	4	3	5	3	3	69	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	60		
10	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	67	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	61	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	84	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	63		
11	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	69	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	89	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70	
12	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	67	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	79	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67	
13	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	41	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	70	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	62	
14	1	2	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	48	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	59	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	89	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	64	
15	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	67	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	65	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	88	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	67		
16	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	66	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	63	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	72	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63	
17	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	67	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	58	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	71	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64	
18	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	67	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	61	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	88	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64		
19	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	57	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	86	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57	
20	5	3	5	5	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	51	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	61	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	88	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	57	
21	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	88	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	
22	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	69	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	57	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	88	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	64	
23	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	70	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	61	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	
24	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58		
25	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	67	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	5	3	54	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61		
26	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	69	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	79	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	66	
27	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	70	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	62	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	80	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	66	
28	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	67	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	59	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	76	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	65	
29	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	3	61	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	63	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	81	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	58		
30	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	70	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	62	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	79	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	66	
31	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	65	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	67	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74		
32	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	61	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	85	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	61	
33	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	70	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5																																

LAMPIRAN III

HASIL OLAH DATA SPSS V.20.0

A. UJI VALIDITAS

Correlations																
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	,734**	,694**	,834**	-,091	,257	,446**	,344*	,587**	,616**	,380*	,652**	,643**	,224	,405**	,735**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,570	,105	,003	,028	,000	,000	,014	,000	,000	,159	,009	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.2 Pearson Correlation	,734**	1	,434**	,755**	,364*	,119	,654**	,447**	,179	,700**	,316*	,671**	,476**	,592**	,512**	,755**
Sig. (2-tailed)	,000		,005	,000	,019	,458	,000	,003	,262	,000	,044	,000	,002	,000	,001	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.3 Pearson Correlation	,694**	,434**	1	,447**	-,153	-,060	,399**	,124	,664**	,293	,280	,350*	,850**	,222	,495**	,553**
Sig. (2-tailed)	,000	,005		,003	,339	,710	,010	,438	,000	,063	,077	,025	,000	,163	,001	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.4 Pearson Correlation	,834**	,755**	,447**	1	,296	,475**	,679**	,374*	,300	,761**	,576**	,624**	,488**	,349*	,572**	,825**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003		,060	,002	,000	,016	,057	,000	,000	,000	,001	,026	,000	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.5 Pearson Correlation	-,091	,364*	-,153	,296	1	,364*	,590**	,576**	-,216	,601**	,236	,193	,078	,704**	,480**	,496**
Sig. (2-tailed)	,570	,019	,339	,060		,019	,000	,000	,175	,000	,138	,227	,629	,000	,001	,001
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.6 Pearson Correlation	,257	,119	-,060	,475**	,364*	1	,568**	,400**	,397*	,732**	,691**	,296	,172	,276	,410**	,617**
Sig. (2-tailed)	,105	,458	,710	,002	,019		,000	,010	,010	,000	,000	,060	,282	,081	,008	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.7 Pearson Correlation	,446**	,654**	,399**	,679**	,590**	,568**	1	,395*	,347*	,826**	,685**	,429**	,564**	,611**	,831**	,870**
Sig. (2-tailed)	,003	,000	,010	,000	,000	,000		,011	,026	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.8 Pearson Correlation	,344*	,447**	,124	,374*	,576**	,400**	,395*	1	,111	,669**	,004	,641**	,415**	,683**	,180	,622**
Sig. (2-tailed)	,028	,003	,438	,016	,000	,010	,011		,488	,000	,980	,000	,007	,000	,261	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.9 Pearson Correlation	,587**	,179	,664**	,300	-,216	,397*	,347*	,111	1	,421**	,535**	,230	,541**	-,027	,482**	,529**
Sig. (2-tailed)	,000	,262	,000	,057	,175	,010	,026	,488		,006	,000	,147	,000	,865	,001	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.10 Pearson Correlation	,616**	,700**	,293	,761**	,601**	,732**	,826**	,669**	,421**	1	,646**	,572**	,478**	,662**	,691**	,942**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,063	,000	,000	,000	,000	,000	,006		,000	,000	,002	,000	,000	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.11 Pearson Correlation	,380*	,316*	,280	,576**	,236	,691**	,685**	,004	,535**	,646**	1	,166	,193	,142	,800**	,651**
Sig. (2-tailed)	,014	,044	,077	,000	,138	,000	,000	,980	,000	,000		,300	,227	,376	,000	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.12 Pearson Correlation	,652**	,671**	,350*	,624**	,193	,296	,429**	,641**	,230	,572**	,166	1	,512**	,476**	,217	,676**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,025	,000	,227	,060	,005	,000	,147	,000	,300		,001	,002	,174	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.13 Pearson Correlation	,643**	,476**	,850**	,488**	,078	,172	,564**	,415**	,541**	,478**	,193	,512**	1	,491**	,458**	,688**
Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,001	,629	,282	,000	,007	,000	,002	,227	,001		,001	,003	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.14 Pearson Correlation	,224	,592**	,222	,349*	,704**	,276	,611**	,683**	-,027	,662**	,142	,476**	,491**	1	,415**	,652**
Sig. (2-tailed)	,159	,000	,163	,026	,000	,081	,000	,000	,865	,000	,376	,002	,001		,007	,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.15 Pearson Correlation	,405**	,512**	,495**	,572**	,480**	,410**	,831**	,180	,482**	,691**	,800**	,217	,458**	,415**	1	,761**
Sig. (2-tailed)	,009	,001	,001	,000	,001	,008	,000	,261	,001	,000	,000	,174	,003	,007		,000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1 Pearson Correlation	,735**	,755**	,553**	,825**	,496**	,617**	,870**	,622**	,529**	,942**	,651**	,676**	,688**	,652**	,761**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,658**	,163	,582**	,506**	,645**	,147	,232	,289	,048	,320*	,445**	,727**
	Sig. (2-tailed)		,000	,308	,000	,001	,000	,359	,145	,067	,768	,041	,004	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.2	Pearson Correlation	,658**	1	,271	,460**	,316*	,523**	,228	,312*	,438**	,223	,350*	,535**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000		,086	,002	,044	,000	,152	,047	,004	,161	,025	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.3	Pearson Correlation	,163	,271	1	,471**	,455**	,210	,362*	,147	,126	,391*	,048	,608**	,597**
	Sig. (2-tailed)	,308	,086		,002	,003	,187	,020	,358	,433	,012	,766	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.4	Pearson Correlation	,582**	,460**	,471**	1	,335*	,397*	,201	,279	,126	,224	,059	,300	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002		,032	,010	,207	,078	,431	,159	,714	,056	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.5	Pearson Correlation	,506**	,316*	,455**	,335*	1	,553**	,307	,388*	,337*	,127	,160	,393*	,742**
	Sig. (2-tailed)	,001	,044	,003	,032		,000	,051	,012	,031	,429	,317	,011	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.6	Pearson Correlation	,645**	,523**	,210	,397*	,553**	1	,169	,460**	,138	,054	,363*	,435**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,187	,010	,000		,291	,003	,388	,738	,020	,005	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.7	Pearson Correlation	,147	,228	,362*	,201	,307	,169	1	,004	,122	,091	-,184	,154	,461**
	Sig. (2-tailed)	,359	,152	,020	,207	,051	,291		,982	,447	,570	,251	,336	,002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.8	Pearson Correlation	,232	,312*	,147	,279	,388*	,460**	,004	1	-,149	,259	,161	,176	,420**
	Sig. (2-tailed)	,145	,047	,358	,078	,012	,003	,982		,354	,101	,314	,271	,006
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.9	Pearson Correlation	,289	,438**	,126	,126	,337*	,138	,122	-,149	1	,019	,397*	,287	,448**
	Sig. (2-tailed)	,067	,004	,433	,431	,031	,388	,447	,354		,907	,010	,069	,003
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.10	Pearson Correlation	,048	,223	,391*	,224	,127	,054	,091	,259	,019	1	,088	,271	,332*
	Sig. (2-tailed)	,768	,161	,012	,159	,429	,738	,570	,101	,907		,586	,086	,034
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.11	Pearson Correlation	,320*	,350*	,048	,059	,160	,363*	-,184	,161	,397*	,088	1	,124	,401**
	Sig. (2-tailed)	,041	,025	,766	,714	,317	,020	,251	,314	,010	,586		,438	,009
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.12	Pearson Correlation	,445**	,535**	,608**	,300	,393*	,435**	,154	,176	,287	,271	,124	1	,668**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,056	,011	,005	,336	,271	,069	,086	,438		,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2	Pearson Correlation	,727**	,742**	,597**	,558**	,742**	,690**	,461**	,420**	,448**	,332*	,401**	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,006	,003	,034	,009	,000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

** · Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* · Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,133	-,150	-,080	,443**	,302	-,149	,100	,262	-,022	,259	,174	,100	-,004	,115	,102	,304
	Sig. (2-tailed)		,407	,350	,621	,004	,055	,354	,536	,097	,889	,102	,276	,534	,979	,473	,527	,053
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.2	Pearson Correlation	,133	1	,540**	,625**	,253	-,037	,680**	,367*	,383*	,370*	,072	,340*	,075	,414**	,583**	,466**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,407		,000	,000	,111	,820	,000	,018	,014	,017	,655	,030	,639	,007	,000	,002	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.3	Pearson Correlation	-,150	,540**	1	,269	,050	,220	,568**	,465**	,477**	-,080	-,273	,107	,654**	,049	,192	,174	,490**
	Sig. (2-tailed)	,350	,000		,089	,755	,167	,000	,002	,002	,620	,084	,506	,000	,759	,229	,277	,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.4	Pearson Correlation	-,080	,625**	,269	1	,519**	,211	,495**	,093	-,026	,229	-,109	,053	-,067	,215	,226	,109	,434**
	Sig. (2-tailed)	,621	,000	,089		,001	,186	,001	,565	,870	,149	,497	,743	,679	,176	,155	,499	,005
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.5	Pearson Correlation	,443**	,253	,050	,519**	1	,667**	,239	-,194	-,042	-,161	,008	-,071	,243	-,002	-,060	,088	,435**
	Sig. (2-tailed)	,004	,111	,755	,001		,000	,132	,225	,796	,313	,958	,659	,126	,992	,711	,583	,004
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.6	Pearson Correlation	,302	-,037	,220	,211	,667**	1	,025	-,080	,065	-,526**	,182	-,169	,554**	-,281	-,194	,063	,347*
	Sig. (2-tailed)	,055	,820	,167	,186	,000		,875	,621	,687	,000	,254	,290	,000	,075	,223	,696	,026
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.7	Pearson Correlation	-,149	,680**	,568**	,495**	,239	,025	1	,122	,192	,127	-,280	-,199	,289	,018	,261	,158	,353*
	Sig. (2-tailed)	,354	,000	,000	,001	,132	,875		,446	,229	,428	,077	,212	,067	,913	,099	,323	,024
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.8	Pearson Correlation	,100	,367*	,465**	,093	-,194	-,080	,122	1	,648**	,323*	,241	,697**	,346*	,494**	,609**	,485**	,572**
	Sig. (2-tailed)	,536	,018	,002	,565	,225	,621	,446		,000	,039	,130	,000	,027	,001	,000	,001	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.9	Pearson Correlation	,262	,383*	,477**	-,026	-,042	,065	,192	,648**	1	,217	,321*	,654**	,534**	,529**	,482**	,712**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,097	,014	,002	,870	,796	,687	,229	,000		,173	,041	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.10	Pearson Correlation	-,022	,370*	-,080	,229	-,161	-,526**	,127	,323*	,217	1	,187	,440**	-,433**	,779**	,544**	,322*	,307
	Sig. (2-tailed)	,889	,017	,620	,149	,313	,000	,428	,039	,173		,242	,004	,005	,000	,000	,040	,051
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.11	Pearson Correlation	,259	,072	-,273	-,109	,008	,182	-,280	,241	,321*	,187	1	,555**	-,042	,423**	,514**	,679**	,433**
	Sig. (2-tailed)	,102	,655	,084	,497	,958	,254	,077	,130	,041	,242		,000	,796	,006	,001	,000	,005
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.12	Pearson Correlation	,174	,340*	,107	,053	-,071	-,169	-,199	,697**	,654**	,440**	,555**	1	,122	,796**	,731**	,781**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,276	,030	,506	,743	,659	,290	,212	,000	,000	,004	,000		,447	,000	,000	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.13	Pearson Correlation	,100	,075	,654**	-,067	,243	,554**	,289	,346*	,534**	-,433**	-,042	,122	1	-,081	,079	,300	,490**
	Sig. (2-tailed)	,534	,639	,000	,679	,126	,000	,067	,027	,000	,005	,796	,447		,617	,625	,057	,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.14	Pearson Correlation	-,004	,414**	,049	,215	-,002	-,281	,018	,494**	,529**	,779**	,423**	,796**	-,081	1	,593**	,725**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,979	,007	,759	,176	,992	,075	,913	,001	,000	,000	,006	,000	,617		,000	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.15	Pearson Correlation	,115	,583**	,192	,226	-,060	-,194	,261	,609**	,482**	,544**	,514**	,731**	,079	,593**	1	,718**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,473	,000	,229	,155	,711	,223	,099	,000	,001	,000	,001	,000	,625	,000		,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.16	Pearson Correlation	,102	,466**	,174	,109	,088	,063	,158	,485**	,712**	,322*	,679**	,781**	,300	,725**	,718**	1	,795**
	Sig. (2-tailed)	,527	,002	,277	,499	,583	,696	,323	,001	,000	,040	,000	,000	,057	,000	,000		,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3	Pearson Correlation	,304	,684**	,490**	,434**	,435**	,347*	,353*	,572**	,687**	,307	,433**	,667**	,490**	,654**	,652**	,795**	1
	Sig. (2-tailed)	,053	,000	,001	,005	,004	,026	,024	,000	,000	,051	,005	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,388*	,220	-,091	,453**	,256	,511**	,382*	,324*	,256	,436**	,132	,647**
	Sig. (2-tailed)		,012	,167	,571	,003	,106	,001	,014	,039	,107	,004	,412	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y2	Pearson Correlation	,388*	1	,086	,351*	-,006	,295	,405**	,420**	,134	,195	,366*	-,078	,466**
	Sig. (2-tailed)	,012		,593	,024	,971	,061	,009	,006	,403	,221	,019	,627	,002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y3	Pearson Correlation	,220	,086	1	,038	,232	,350*	,300	,456**	,298	,111	,343*	,451**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,167	,593		,814	,145	,025	,057	,003	,059	,491	,028	,003	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y4	Pearson Correlation	-,091	,351*	,038	1	-,161	,564**	,121	,185	,246	,411**	,268	-,063	,344*
	Sig. (2-tailed)	,571	,024	,814		,316	,000	,453	,246	,121	,008	,090	,694	,028
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y5	Pearson Correlation	,453**	-,006	,232	-,161	1	,182	,127	,246	,411**	,371*	,022	,047	,463**
	Sig. (2-tailed)	,003	,971	,145	,316		,254	,429	,120	,008	,017	,891	,769	,002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y6	Pearson Correlation	,256	,295	,350*	,564**	,182	1	,015	,238	,351*	,461**	,510**	,137	,530**
	Sig. (2-tailed)	,106	,061	,025	,000	,254		,923	,135	,024	,002	,001	,393	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y7	Pearson Correlation	,511**	,405**	,300	,121	,127	,015	1	,255	,450**	-,060	,297	-,022	,579**
	Sig. (2-tailed)	,001	,009	,057	,453	,429	,923		,108	,003	,710	,059	,891	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y8	Pearson Correlation	,382*	,420**	,456**	,185	,246	,238	,255	1	,158	,478**	,470**	,269	,644**
	Sig. (2-tailed)	,014	,006	,003	,246	,120	,135	,108		,325	,002	,002	,089	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y9	Pearson Correlation	,324*	,134	,298	,246	,411**	,351*	,450**	,158	1	,354*	,214	,140	,637**
	Sig. (2-tailed)	,039	,403	,059	,121	,008	,024	,003	,325		,023	,180	,381	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y10	Pearson Correlation	,256	,195	,111	,411**	,371*	,461**	-,060	,478**	,354*	1	,307	,302	,581**
	Sig. (2-tailed)	,107	,221	,491	,008	,017	,002	,710	,002	,023		,051	,055	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y11	Pearson Correlation	,436**	,366*	,343*	,268	,022	,510**	,297	,470**	,214	,307	1	,111	,614**
	Sig. (2-tailed)	,004	,019	,028	,090	,891	,001	,059	,002	,180	,051		,491	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y12	Pearson Correlation	,132	-,078	,451**	-,063	,047	,137	-,022	,269	,140	,302	,111	1	,386*
	Sig. (2-tailed)	,412	,627	,003	,694	,769	,393	,891	,089	,381	,055	,491		,013
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y	Pearson Correlation	,647**	,466**	,614**	,344*	,463**	,530**	,579**	,644**	,637**	,581**	,614**	,386*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,028	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,013	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

A. UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,916	,922	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,806	,820	12

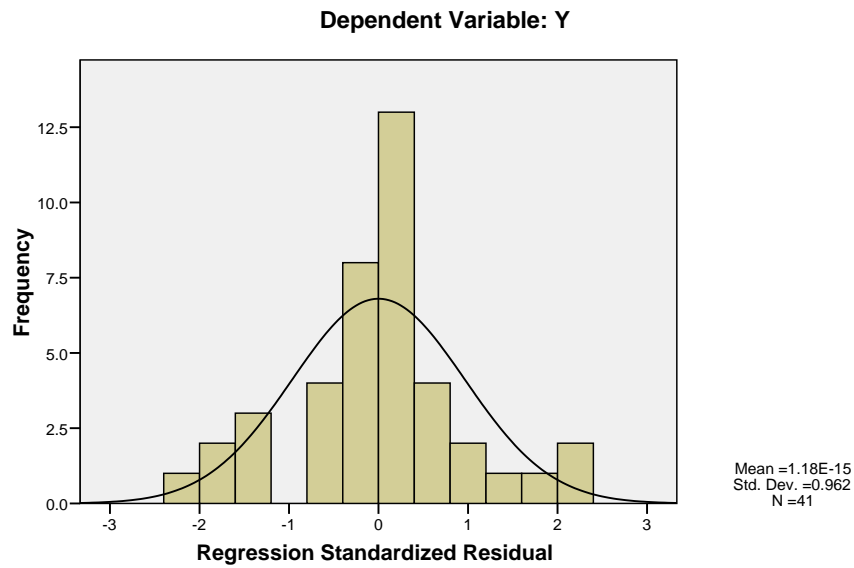
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,830	,834	16

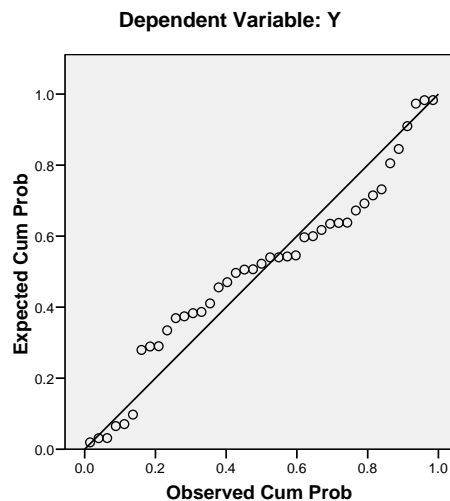
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,790	,799	12

B. UJI NORMALITAS



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,34504439
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,114
	Negative	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,538

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,568	11,099		2,304	,027		
	X1	,178	,081	,301	2,206	,034	,961	1,041
	X2	,383	,121	,431	3,153	,003	,960	1,041
	X3	,048	,095	,068	,505	,617	,997	1,003

a. Dependent Variable: Y

D. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,784	7,709		,491	,626
	X1	-,050	,056	-,148	-,891	,379
	X2	,015	,084	,029	,176	,861
	X3	,012	,066	,029	,179	,859

a. Dependent Variable: abs_residual

E. Uji Koefisien Determinan R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,580 ^a	,336	,283	3,478	1,736

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

F. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,568	11,099		2,304	,027
	X1	,178	,081	,301	2,206	,034
	X2	,383	,121	,431	3,153	,003
	X3	,048	,095	,068	,505	,617

a. Dependent Variable: Y

G. UJIF

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226,817	3	75,606	6,250	,002 ^a
	Residual	447,573	37	12,097		
	Total	674,390	40			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN IV
KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN LOCUS OF
CONTROL EKSTERNAL TERHADAP *AUDIT JUDGMENT***

(STUDI KASUS PADA AUDITOR KAP SE-KOTA MEDAN)

Perihal : Permohonan Menjadi Responden

Lampiran : 8 Lembar

**Kepada
Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan untuk penyusunan Tugas akhir skripsi dengan judul **“Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan *Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgment*”**, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Auditor untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner/daftar pertanyaan yang terlampir. Kegiatan penelitian ini ditujukan untuk kepentingan ilmiah dan daftar pertanyaan yang terlampir dalam angket hanya digunakan untuk sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Auditor dalam pengisian kuesioner.

Atas kesediaan waktu dan bantuannya saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Medan, 2020

Peneliti,

Ahmad Rozi Maulana Harahap
NIM. 0502162091

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data peneliti, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data berikut ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

NAMA KAP :

ALAMAT KAP :

Lama Bekerja : TAHUN BULAN

Sub – Auditoriat/Jabatan :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk membaca pernyataan-pernyataan dengan cermat, sebelum mengisinya.
2. **Berikan tanda Silang (X) yang menjadi jawaban pilihan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada salah satu keterangan yang ada.**

STS : Sangat Tidak Setuju

STM : Sangat Tidak Mungkin

TS : Tidak Setuju

TM : Tidak Mungkin

N : Netral

N : Netral

S : Setuju

M : Mungkin

SS : Sangat Setuju

SM : Sangat Mungkin

DAFTAR KUESIONER

Variabel Keahlian Audit (X1)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
KEAHLIAN						
1.	Saya memahami dan melakukan audit sesuai standar <i>Auditing</i> yang berlaku.					
2.	Auditor memiliki keahlian untuk melakukan prosedur analitis (analytical review) dan menganalisis statistik					
3.	Auditor mampu menangani ketidakpastian dan Auditor harus selalu memiliki kesadaran bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif					
4.	Seiring bertambahnya masa kerja saya sebagai auditor, keahlian <i>auditing</i> saya pun semakin bertambah					
PENGETAHUAN						
5.	Dibangku kuliah (pendidikan formal) saya memperoleh pengetahuan yang sangat berguna dalam proses audit					
6.	Pemahaman mengenai prosedur, standar, dan peraturan-peraturan sangat diperlukan agar sukses bekerja di KAP					
7.	Pendidikan akademis yang telah auditor jalani mempengaruhi audit judgment nya					
8.	Seorang auditor harus membaca buku-buku mengenai profesinya sebagai auditor					
9.	Auditor memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami suatu organisasi					
KEMAMPUAN						
10.	Seorang auditor harus mampu membuat judgment diperlukan oleh seorang auditor					
11.	Kemampuan dalam menggunakan komputer, membaca cepat dan dapat berwawancara sangat diperlukan oleh seorang auditor					
12.	Seorang auditor harus dapat bekerja sama dalam team					

13.	Auditor yang kompeten akan mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis kliennya dan mampu berkomunikasi dengan pihak lain yang mempengaruhi audit judgment nya					
SERTIFIKASI						
14.	Saya selalu mengikuti dengan serius pelatihan akuntansi yang diselenggarakan instansi					
15.	Dengan inisiatif sendiri saya berusaha dengan meningkatkan penguasaan auditing dengan membaca literatur atau mengikuti pelatihan di luar.					

Sumber: Reny (2009) dan Effendy (2010)

Variabel Kompleksitas Tugas (X2)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
TINGKAT KESULITAN TUGAS						
1.	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas telah dapat saya selesaikan					
2.	selalu jelas bagi saya tugas yang mana harus dikerjakan					
3.	Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis yang ada sangatlah tidak jelas atau membingungkan					
4.	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas khusus					
5.	Saya mengetahui dengan jelas apa yang harapkan perusahaan dari saya					
6.	Pengalaman penugasan audit mempengaruhi ketepatan dalam menganalisis suatu kasus					
STRUKTUR TUGAS						
7.	Saya mengetahui tanggung jawab saya dalam setiap penugasan audit					
8.	Alat bantu dalam menyelesaikan tugas sangat mempengaruhi kinerja saya					
9.	Supervisi dan review (berupa koreksi) dari atasan sangat membantu kejelasan mengenai tugas saya					
10.	Deskripsi jabatan menunjukkan apa yang harus dikerjakan dalam setiap penugasan audit					

11.	Saya merasa yakin tentang wewenang yang saya miliki					
12.	Saya diberi waktu sedikit dari atasan untuk mengerjakan apa yang diharapkan dari pekerjaan saya					

Sumber: Jamilah, dkk (2007)

Variabel *Locus Of Control Eksternal* (X3)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Untuk memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan memerlukan suatu keberuntungan					
2.	Jika seseorang mendapatkan uang atau penghargaan, hal tersebut merupakan suatu keberuntungan.					
3.	Untuk memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai, kenalan atau teman lebih penting daripada kemampuan yang kita miliki..					
4.	Dalam upaya memperoleh sesuatu yang diharapkan seperti uang atau kekayaan, seseorang harus mempunyai kenalan atau teman yang tepat.					
5.	Untuk menjadi karyawan yang berprestasi diperlukan suatu keberuntungan.					
6.	Keberuntungan merupakan faktor utama yang membedakan orang yang berhasil dan gagal dalam tugasnya.					
7.	Pada setiap penugasan, anggota tim biasa menyelesaikan tugas apapun yang ingin diselesaikan					
8.	Memperoleh penugasan yang saya inginkan merupakan suatu keberuntungan					
9.	Menghasilkan banyak uang merupakan suatu nasib baik					
10.	Saya akan mampu melaksanakan penugasan dengan baik jika mau berusaha					
11.	Promosi selalu merupakan nasib baik					
12.	Jika membutuhkan suatu penugasan yang benar-benar baik, koneksi lebih penting dari pada keahlian.`					

13.	Promosi akan diberikan apabila saya melaksanakan penugasan dengan baik dan berhasil					
14.	Untuk menghasilkan banyak uang, saya harus mengenal orang yang mempunyai pengaruh					
15.	Kebanyakan anggota tim sangat mempunyai pengaruh terhadap pimpinan lebih dari pada yang mereka sangka					
16.	Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan sedikit uang adalah keberuntungan					

Sumber: Silaban (2009) dan Ariani (2015)

Variabel Audit Judgment (Y)

Petunjuk: Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan tingkat kemungkinan dengan memberikan tanda () pada angka pilihan

1 = Sangat Tidak Mungkin, (STM)

2 = Tidak Mungkin (TM),

3 = Netral (N),

4 = Mungkin (M),

5 = Sangat Mungkin (SM)

(Kasus 1)

Anda diminta menjadi anggota tim dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan XYZ. Laporan keuangan yang diaudit untuk tahun 2015 menunjukkan nilai aset Rp.30 miliar, dengan saldo peralatan kantor pada akhir periode sebesar Rp. 3 miliar. Pada saat mengevaluasi bukti audit. Untuk sampel dari peralatan kantor yang diperiksa, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara pencatatan peralatan dengan hasil pemeriksaan fisik peralatan yang berjumlah Rp. 3 juta.

Sebelum membuat suatu judgment atas review bukti tersebut, auditee meminta Bapak/Ibu/Saudara untuk tidak mempermasalahkan hal tersebut karena mereka beranggapan jumlah tersebut sangatlah tidak material. Bapak/Ibu/Saudara diminta memberikan pertimbangan untuk masing-masing situasi berikut:

NO	DAFTAR PERNYATAAN	STM	TM	N	M	SM
1	Jika selama ini perusahaan XYZ merupakan perusahaan yang dinilai sehat dan diyakini memiliki kompetensi yang tinggi dan layak untuk dipercaya, maka seberapa besar keinginan Bpk/Ibu/Sdr untuk menerima permintaannya?					
2	Seberapa besar kemungkinan keinginan Bapak/Ibu/Saudara untuk memperluas sampel bukti audit yang akan dievaluasi untuk akun peralatan kantor?					
3	Seberapa besar kemungkinan keinginan Bapak/Ibu/Saudara merekomendasikan Perusahaan XYZ untuk membuat penyesuaian peralatan kantor dalam laporan keuangannya?					

(Kasus 2)

Perusahaan A merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan A melakukan belanja barang bahan baku untuk produksi kepada perusahaan B yang sudah menjadi pemasoknya sejak 5 tahun yang lalu. Karena kedekatan hubungan klien dengan perusahaan pemasok, maka Bpk/Ibu/Sdr melakukan evaluasi mengenai pencatatan transaksi antar pihak terkait.

Sebelum mengevaluasi bukti audit yang berkenaan dengan pembelian komputer dan alat tuliskantor, dilakukan survey untuk mengetahui harga pasar. Ternyata harga pasar bahan baku tersebut dengan merek DDD hanya Rp. 4.800.000,- perunit. Lebih rendah daripada harga beli dari pemasok yaitu Rp.5.500.000,- perunit. Ketika dikonfirmasi kepada auditee, mereka beralasan bahwa barang yang diperoleh dari perusahaan B sudah pasti dapat diyakini mutu dan layanan terjamin dari pada diperusahaan lain dengan harga yang lebih murah. Waktu ditanyakan kepada perusahaan lain di lingkup yang sama, ternyata bahan baku tersebut yang mereka pakai juga diperoleh dari perusahaan yang sama.

Ketika akan mengevaluasi bukti atas transaksi antar group tersebut, auditee berusaha meyakinkan bahwa hal tersebut tiaklah berdampak besar terhadap kinerja keuangan mereka. padahal dalam hal ini kelihatannya ada sesuatu yang berusaha

disembunyikan oleh auditee dan perusahaan pemasoknya. Bpk/Ibu/Sdr diminta memberikan pertimbangan untuk masing-masing situasi berikut :

NO	DAFTAR PERNYATAAN	STM	TM	N	M	SM
4	Perusahaan A merupakan perusahaan yang baru pertama kali Bpk/Ibu/Sdr audit karena itu belum dapat diyakini kompetensi manajemennya, Apakah Bpk/Ibu/Sdr ingin untuk mengikuti permintaannya?					
5	Seberapa besar kemungkinan keinginan Bpk/Ibu/Sd untuk memperluas pengujian atas indikasi perekayasa transaksi tersebut?					
6	Seberapa besar kemungkinan keinginan Bapak/Ibu/Saudara merekomendasikan Perusahaan XYZ untuk membuat penyesuaian atas selisih harga beli Bahan baku tersebut dalam laporan keuangannya					

(Kasus 3)

Anda telah menguji catatan piutang dagang dan menyeleksi sampel akun untuk konfirmasi dari setiap strata populasi. Sebelum permintaan konfirmasi dikirim, *controller* perusahaan klien meminta untuk melihat akun yang akan dikonfirmasi. *Controller* menelaah (*review*) daftar dan meminta anda untuk tidak melakukan konfirmasi terhadap tiga akun dalam daftar anda. Tiga akun tersebut termasuk dalam sampel anda karena memiliki saldo yang besar yang melebihi sejumlah rupiah tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. *Controller* menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut “akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit berhubungan dengan baik.”

Anda menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun. Waktu yang ada sangat terbatas untuk mengganti prosedur audit pada tiga akun yang besar ini. Sebagai contoh, tidak cukup untuk menunggu penagihan akun tersebut pada periode berikutnya. Tanpa konfirmasi, hanya akan tersedia bukti substantif minimal untuk mendukung saldo ini.

NO	DAFTAR PERNYATAAN	STM	TM	N	M	SM
6	Anda akan mengeluarkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta					
7	Anda tidak akan mengganti prosedur audit atas tiga akun tersebut karena waktu yang terbatas dan tetap hanya menyediakan bukti substantif minimal yang ada yang mendukung saldo tersebut					
8	Anda akan tetap melakukan konfirmasi terhadap tiga akun yang ada dalam daftar kepada <i>controller</i>					

(Kasus 4)

Anda melakukan audit pada perusahaan publik, anda menemukan adanya salah saji (*misstatement*) yang bersifat material dalam laporan keuangan klien yang mengarah terjadinya penyimpangan. Untuk meyakinkan temuan tersebut, maka anda melakukan verifikasi terhadap klien. dalam pertemuan verifikasi tersebut, penjelasan yang diberikan oleh klien dapat meyakinkan bahwa salah saji material tersebut meruakan kesengajaan.

NO	DAFTAR PERNYATAAN	STM	TM	N	M	SM
9	Anda akan melindungi reputasi perusahaan klien yang saat ini sedang berkembang serta untuk menjaga hubungan baik yang selama ini terjalin untuk tidak menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan					
10	Anda tidak menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan					
11	Anda akan melakukan pemeriksaan/review atas temuan tersbut dan menjelaskan hasil <i>review</i> anda kepada klien					
12	Anda akan membuat jurnal koreksi (<i>audit judgment</i>) terhadap laporan keuangan					

Sumber: Maengkom (2016)

LAMPIRAN V
SURAT BALASAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SURAT KETERANGAN

Nama : Drs. Katio, MM, CPA
Jabatan : Pimpinan KAP dan Rekan
No. Hp : (061) 77842898
Alamat : Jl. Sei Musi No. 31 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Ahmad Rozi Maulana Harahap
NIM : 0502162091
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control Eskternal terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Auditor KAP Se-Kota Medan)"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 12 Juni 2020


Drs. Katio, MM, CPA
Pimpinan KAP dan Rekan

SURAT KETERANGAN

Nama : Drs. Selamat Sinuraya
Jabatan : Pimpinan KAP Drs Selamat Sinuraya
No. Hp : (061) 4528720
Alamat : Jl. Kereta Api 3A 20111, Medan Kota

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Rozi Maulana Harahap
NIM : 0502162091
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Drs Selamat Sinuraya dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control Eskternal terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Auditor KAP Se-Kota Medan)"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 23 Januari 2020



Pimpinan KAP Drs. Selamat Sinuraya

SURAT KETERANGAN

Nama :
Jabatan : Pimpinan KAP dan Rekan
Alamat : Jl. Pasundan Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Rozi Maulana Harahap
NIM : 0502162091
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Fachruddin & Mahyuddin dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control Eskternal terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Auditor KAP Se-Kota Medan)"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 12 Juni 2020


FACHRUDDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

()
Pimpinan KAP dan Rekan

SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani A.
Jabatan : Auditor Junior
No Hp : 081361363189

Menerangkan Bahwa

Nama : Ahmad Rozi Maulana Harahap
NIM : 0502162091
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menerangkan Bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas Locus Of Control Eksternal terhadap Audit Judgement (Studi Kasus pada Auditor KAP Se-Kota Medan)"

Demikian Surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 08 Juni 2020


Rabhita Wulandani A.



KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO

Branch Medan

Branch Licence No. 106/KM.1/2016

Jl. Masjid - Taman Kyoto Blok B/Meian No. 23

Medan 20122 - Indonesia

P. 62 - 61 8225186 F. 62 - 61 8225186

E. nexiakps-medan@kanaka.co.id

www.kanaka.co.id

Medan, 22 Juni 2020

Nomor : 212/SP/KM/VI/20

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: B-1276/EB.I/KS. 02/04/2020, tanggal: 31 Mei 2020, dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama	:	AHMAD ROZI MAULANA HARAHAP
NPM	:	0502162091
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas/Universitas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi	:	"Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas <i>Locus of Control</i> Eksternal terhadap <i>Audit Judgment</i> (Studi Kasus Para auditor KAP SE-Kota Medan)".

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 5 (Lima) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja, Suhartono
(Cabang Medan)

Dt. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE
HR Departement



NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

SURAT KETERANGAN

Nama : Drs. Darwin S. Meliala
Jabatan : Pimpinan KAP Darwin S. Meliala
No. Hp : (061) 8211935
Alamat : Jl. Setia Budi No.9 Tanjung Sari, Medan Selayang, Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Rozi Maulana Harahap
NIM : 0502162091
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Drs Selamat Sinuraya dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control Eskternal terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Auditor KAP Se-Kota Medan)”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 22 Juni 2020



Pimpinan KAP Darwin S. Meliala

URAT KETERANGAN

Nama : Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak
Jabatan : Pimpinan KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan
No. Hp : (061) 8211935
Alamat : Komplek Setia Budi Point C-8 Jl. Setia Budi, Tanjung Sari, Medan
Selayang, Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Rozi Maulana Harahap
NIM : 0502162091
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Drs Selamat Sinuraya dengan permasalahan judul sebagai berikut :


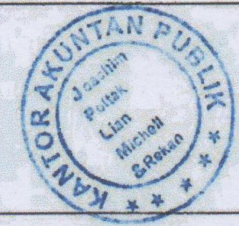

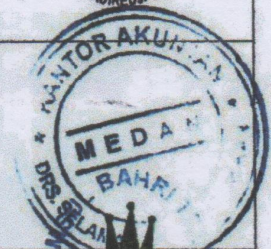
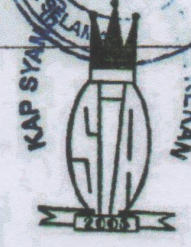
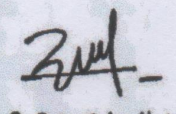

“Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control Eskternal terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Auditor KAP Se-Kota Medan)”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya



Pimpinan KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak

**TANDA TERIMA KUESIONER
KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

NO	Nama KAP	Alamat	Tanda Tangan dan / cap
	Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyudin	Jl. Pasundan, Sei Putih Tim. II, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, 20114	 FACHRUDIN & MAHYUDDIN Registered Public Accountants
	Kantor Akuntan Publik Joachim Sulisty & Rekan	Komplek Setia Budi Bisnis Point Blok CC No. 6, Jl Setia Budi, Tj. Sari, Kec. Medan	
	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono	Perumahan Taman Kyoto Blok B No.23, Jl.Mesjid No.Kel, Tj. Rejo, Kec. Medan	
	Kantor Akuntan Drs Selamat Sinuraya	JL. Kereta Api 3-A 20111, Belawan II, Medan Kota Belawan, 20414	
	Kantor Akuntan Publik Drs Syamsul Bahri, MM. Ak & Rekan	JL Setia Budi, Komplek Setia Budi Point C - 8, 20132, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, 20132	
	Kantor Akuntan Publik Darwin Sembiring Meliala (DSM)	Jl. Setia Budi No.9, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, 20133	 KAP. DR. DARWIN . ALCRA
	Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan	JL Sei Musi, No. 31, 20121, Babura Sunggal, Kec. Medan Sunggal, 20154	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ahmad Rozi Maulana Harahap
NIM : 0502162091
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 07 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Dusun II Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan
No. Telp : 082277479558



Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2004-2010 : SD NEGERI 060912 MEDAN
2. Tahun 2010-2013 : SMP NEGERI 6 MEDAN
3. Tahun 2013-2016 : SMA NEGERI 6 MEDAN
4. Tahun 2016-2020 : S1 Akuntansi Syariah UINSU Medan

Riwayat Organisasi

1. Anggota Seksi Kerohanian Islam SMA Negeri 6 Medan
2. Wakil Ketua Umum Seksi Kerohanian Islam SMA Negeri 6 Medan Periode 2013 s/d 2015
3. Anggota Palang Merah Remaja SMA Negeri 6 Medan Periode 2013/2014
4. Ketua Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan PK IMM FEBI UINSU Medan Periode 2017/2018
5. Ketua Bidang Tabligh Kajian dan Keislaman PK IMM FEBI UINSU Medan Periode 2018/2019
6. Ketua Bidang Media dan Komunikasi PK IMM FEBI UINSU Medan Periode 2019/2020
7. Wakil Ketua Forum Mahasiswa Bidikmisi UINSU Medan periode 2018/2019
8. Anggota PERMADANI DIKSI NASIONAL Wilayah 1 Periode 2018/2020
9. Anggota Himpunan Pengusaha Muda PT UINSU Medan 2019/2020

Pencapaian

1. Penerima BIDIKMISI Tahun 2016 s/d 2020

Pengalaman Magang

1. Badan Pengelola Keuangan Daerah Padang Panjang, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat